

**KESIAPAN PENERAPAN SISTEM PENCATATAN
AKUNTANSI DENGAN PENDEKATAN PRINSIP
AKUNTANSI SYARIAH PADA
INDUSTRI RUMAH KUE NONA MANIS
DI KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI



Oleh :
TAUFIQUR RAHMAN
NIM : E20193144

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI BISNIS DAN ISLAM
2026**

**KESIAPAN PENERAPAN SISTEM PENCATATAN
AKUNTANSI DENGAN PENDEKATAN PRINSIP
AKUNTANSI SYARIAH PADA
INDUSTRI RUMAH KUE NONA MANIS
DI KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Oleh:

J **TAUFIQUR RAHMAN**
NIM : E20193144

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI BISNIS DAN ISLAM
2026**

**KESIAPAN PENERAPAN SISTEM PENCATATAN
AKUNTANSI DENGAN PENDEKATAN PRINSIP
AKUNTANSI SYARIAH PADA
INDUSTRI RUMAH KUE NONA MANIS
DI KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh

Gelar Sarjana (S.Akun)

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan Ekonomi Islam

Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh :

TAUFIQUR RAHMAN

NIM : E20193144

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R
Disetujui Pembimbing

Luluk Musfirah, M.Ak.
NIP. 198804122019032007

**KESIAPAN PENERAPAN SISTEM PENCATATAN
AKUNTANSI DENGAN PENDEKATAN PRINSIP
AKUNTANSI SYARIAH PADA
INDUSTRI RUMAH KUE NONA MANIS
DI KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari: Kamis

Tanggal: 26 Februari 2026

Tim Penguji

Ketua

Dr. H. Fauzan, S.Pd., M.Si.
NIP. 197403122003121008

Sekretaris

Putri Kamilatul Rohmi, S.E.Sv., M.E.
NIP. 199209142020122011

Anggota :

1. Dr. H. Munir Is'adi, S.E., M.Akun.
2. Luluk Musfiroh, M.Ak.

Menyetujui



Dr. H. Ubaidillah, M.Ag.
NIP. 196812261996031001

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدِينٍ إِلَى أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُبَ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسَ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رَجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَى وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْمَعُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَى أَجَلٍ ذَلِكُمْ أَفْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهَدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِنْ تَفَلَّحُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu berutang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu mencatatnya. Hendaklah seorang pencatat di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah pencatat menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajar-kan kepadanya. Hendaklah dia mencatat(-nya) dan orang yang berutang itu mendiktekan(-nya). Hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia menguranginya sedikit pun. Jika yang berutang itu orang yang kurang akalnya, lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Mintalah kesaksian dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada) sehingga jika salah seorang (saksi perempuan) lupa, yang lain mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Janganlah kamu bosan mencatatnya sampai batas waktunya, baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu pada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perniagaan tunai yang kamu jalankan di antara kamu. Maka, tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak mencatatnya. Ambillah saksi apabila kamu menjual beli dan janganlah pencatat mempersulit (atau dipersulit), begitu juga saksi. Jika kamu melakukan (yang demikian), sesungguhnya hal itu suatu kefasikan padamu. Bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu (QS. Al-Baqarah: 282).¹

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: PT Syaamil Cipta Media, 2006), hlm. 48.

PERSEMBAHAN

Puji syukur atas kehadiran Allah Swt, yang telah melimpahkan rahmat beserta karunianya, sehingga mampu menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan waktu yang tepat, sebagai salah satu bentuk untuk memperoleh gelar sarjana strata 1 (S1). Sholawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada Nabi kita, Nabi revolusioner yakni Nabi Muhammad saw, yang telah membawa kita semua menuju perubahan dari zaman yang kegelapan menuju zaman yang terang benderang yakni Dinul Islam. Sebagai bentuk apresiasi, maka skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Bapak penulis tercinta Ahmad Marzuki, terima kasih sudah mensupport bagi penulis dalam hal apapun, terima kasih atas segala kesabaran, keikhlasan dan tanggung jawab yang telah diberikan kepada penulis. Tidak ada kata yang bisa penulis ucapkan selain terima kasih. Semua perjuangan dan pengorbanan yang telah Bapak lakukan menjadi bukti yang nyata kasih sayang yang tidak ternilai harganya. Semoga Allah Swt senantiasa melimpahkan kesehatan, kebahagiaan, dan umur yang panjang kepada Bapak baik di dunia maupun di akhirat kelak.
2. Ibu penulis tersayang Latifah, terima kasih atas kasih sayang yang begitu tulus, do'a yang tiada henti, ridha disetiap langkah penulis dan pengorbanan serta perjuangan yang engkau berikan kepada anakmu ini. Engkau sosok yang begitu sabar dan yang selalu ada disetiap langkah penulis. Berkat do'a dan dukungan yang engkau berikan menjadi kekuatan bagi penulis untuk terus melangkah hingga mencapai titik ini. Terima kasih ibu, telah menjadi penuntun langkah di setiap perjalanan hidup penulis, menjadi tempat kembali disaat penulis lemah, dan menjadi alasan terbesar penulis untuk terus berjuang. Semoga Allah Swt senantiasa

memberikan perlindungan, kesehatan, umur panjang dan kebahagiaan bagi ibu baik di dunia maupun di akhirat kelak.

3. Saudara kandungku Rara, terima kasih atas do'a, dukungan, dan kasih sayang yang selalu mengiringi perjalanan ini. Kehadiran kalian menjadi warna yang memperindah perjalanan hidup ini. Semoga kebersamaan dan cinta dalam keluarga ini senantiasa terjaga dan diridhai oleh Allah Swt.
4. Keluarga Mbah Sumiati, yang selalu memberikan dukungan semangat dan do'a., Keluarga Mbah Sawiyah yang selalu memberikan motivasi untuk terus maju dan berkembang.
5. Teman-teman penulis, teman-teman AKS 3 angkatan 2019, teman-teman HMI Komisariat Al-Fatih, teman-teman Organisasi Daerah IKMAMEBA, teman-teman KKN Posko 07 Desa Sidomulyo, teman-teman Al-Milad, teman-teman Belahan, teman-teman Retroutdor.trip, teman-teman Angkringan Mbok Alfi dan semua pihak yang tidak tercantum namanya, terima kasih telah kebersamai sampai skripsi ini selesai. Terima kasih atas do'a, support, dan kebersamaan yang kalian berikan selama perjalanan ini. Tawa, canda dan Kerjasama yang kita lalui menjadi kenangan indah yang akan selalu penulis simpan dalam hati. Terima kasih sudah menjadi tempat berbagi cerita. Terima kasih telah menjadi bagian berharga dalam perjalanan hidup dan perjuangan penulis. Semua kenangan akan selalu tersimpan rapi dalam ingatan, menjadi bagian dari cerita indah yang tak terlupakan.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, atas segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt, yang telah melimpahkan segala nikmat, karunia, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul "Kesiapan Penerapan Sistem Pencatatan Akuntansi Dengan Pendekatan Prinsip Akuntansi Syariah Pada Industri Rumah Kue Nona Manis Di Kabupaten Jember". Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Besar Muhammad Saw, beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya, yang telah menjadi teladan kebenaran bagi kita semua. Semoga kita semua termasuk orang-orang yang menerima syafaat-Nya di dunia dan akhirat, Aamiin.

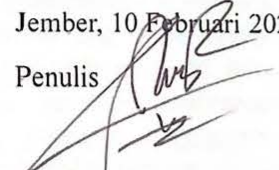
Skripsi ini disusun dalam rangka menyelesaikan tugas akhir untuk meraih gelar Sarjana (S1) pada Program Studi Akuntansi Syariah. Skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan tanpa bantuan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag.,M.M., CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Bapak Dr. H. M.F. Hidayatullah, S.H.I, M.S.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

4. Ibu Dr. Nur Ika Mauliyah, SE., M.Ak. selaku Koordinator Program Studi Akuntansi Syariah, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
5. Ibu Luluk Musfiroh, M.Ak selaku Dosen Pembimbing Skripsi penulis yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga serta pikiran dalam membimbing dengan memberi arahan positif kepada penulis serta motivasi, semangat, dan yang selalu sabar ketika menghadapi keluhan penulis selama ini, yang selalu memberikan penulis saran, masukan dan dukungan sehingga skripsi ini mampu terselesaikan dengan baik.
6. Ibu Mariyah Ulfah, M.E.I. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga serta pikiran dalam membimbing dengan memberikan arahan positif kepada penulis serta motivasi, semangat, dan memberikan dukungan sehingga skripsi ini mampu terselesaikan dengan baik.
7. Seluruh dosen dan staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat dan pelayanan yang terbaik selama ini.
8. Bapak Hariyadi, beserta karyawan terima kasih atas ketersediaan dan kesempatannya guna mengisi data penelitian dan berbagai informasi yang dibutuhkan selama proses penelitian skripsi berlangsung.

Jember, 10 Februari 2026

Penulis


Taufiqur Rahman
NIM E20193144

ABSTRAK

Taufiqur Rahman, 2025: *Kesiapan Penerapan Sistem Pencatatan Akuntansi Dengan Pendekatan Prinsip Akuntansi Syariah Pada Industri Rumah Kue Nona Manis Di Kabupaten Jember.*

Kata Kunci: Akuntansi Syariah, Kesiapan Penerapan, Sistem Pencatatan Akuntansi, Industri Rumah Tangga.

Penerapan sistem akuntansi dengan pendekatan prinsip akuntansi syariah pada usaha mikro menjadi kebutuhan penting dalam mendukung pengelolaan keuangan yang transparan, akuntabel, dan sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Adapun fokus penelitian dari penelitian ini adalah: 1) Bagaimana kesiapan dari sisi sumber daya manusia, teknologi, dan sistem dalam mendukung penerapan akuntansi syariah pada Industri Rumah Kue Nona Manis? 2) Apa saja kendala yang dihadapi dalam menerapkan sistem akuntansi dengan pendekatan prinsip syariah pada Industri Rumah Kue Nona Manis? 3) Apa strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kesiapan penerapan sistem akuntansi syariah pada Industri Rumah Kue Nona Manis di Kabupaten Jember?.

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Menilai kesiapan dari sisi sumber daya manusia, teknologi, dan sistem dalam mendukung implementasi akuntansi berbasis prinsip syariah. 2) Mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi dalam penerapan sistem akuntansi syariah pada Industri Rumah Kue Nona Manis. 3) Merumuskan strategi yang tepat untuk meningkatkan kesiapan dan implementasi sistem akuntansi syariah Industri Rumah Kue Nona Manis di Kabupaten Jember.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan penelitian meliputi pemilik dan pihak yang terlibat dalam pengelolaan keuangan usaha. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Industri Rumah Kue Nona Manis memiliki kesiapan awal dalam penerapan akuntansi syariah, khususnya dari aspek sumber daya manusia yang telah memahami prinsip dasar syariah, penggunaan teknologi sederhana dalam pencatatan keuangan, serta adanya sistem pencatatan transaksi meskipun masih bersifat sederhana. Namun demikian, penerapan tersebut belum berjalan secara optimal karena adanya kendala berupa keterbatasan pengetahuan akuntansi syariah secara menyeluruh, belum optimalnya pemanfaatan teknologi akuntansi, serta belum tersusunnya sistem dan laporan keuangan. Berdasarkan hasil penelitian, strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kesiapan penerapan akuntansi syariah meliputi peningkatan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan akuntansi syariah, penggunaan teknologi pencatatan keuangan yang lebih terstruktur, serta pendampingan dalam penyusunan sistem dan laporan keuangan berbasis prinsip syariah. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pelaku usaha mikro dalam mengimplementasikan sistem akuntansi syariah secara berkelanjutan.

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian.....	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Definisi Istilah	12
F. Sistematika Pembahasan.....	15
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN.....	17
A. Penelitian Terdahulu	17
B. Kajian Teori	37
BAB III METODE PENELITIAN	64
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	64
B. Lokasi Penelitian	65

C. Subjek Penelitian	65
D. Teknik Pengumpulan Data	66
E. Analisis Data	68
F. Keabsahan Data	70
G. Tahap-Tahap Penelitian	71
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	74
A. Gambaran objek Penelitian	74
B. Penyajian dan Analisis Data	76
C. Pembahasan Temuan	87
BAB V PENUTUP	99
A. Kesimpulan	99
B. Saran	100
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Pernyataan keaslian tulisan	
2. Matrik penelitian	
3. Surat izin penelitian	
4. Surat selesai penelitian	
5. Jurnal penelitian	
6. Dokumentasi penelitian	
7. Surat keterangan selesai bimbingan	
8. Biodata penulis	

DAFTAR TABEL

1.1 Jumlah UMKM per Kecamatan di Kabupaten Jember.....	5
2.1 <i>Mapping</i> Penelitian Terdahulu.....	30



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Di era sekarang ini, dunia bisnis berkembang pesat dan semakin canggih. Hal ini diperkuat dengan munculnya banyak usaha bisnis baru dan pesatnya pertumbuhan teknologi informasi yang tersedia untuk masyarakat umum. Kemajuan teknologi sangat menguntungkan bagi para pemilik bisnis sehingga meningkatkan kinerja perusahaan dan memudahkan operasi dalam mengolah data keuangan. Suatu usaha jika ingin berkembang perlu menciptakan laporan keuangan yang bisa diandalkan. Kebijakan finansial pada tiap usaha akan berdasar pada keabsahan data yang akan berguna untuk perusahaan. Teknologi informasi menghasilkan data-data yang terkait dengan bisnis, termasuk cara yang perlu dijalankan perusahaan dalam mengembangkan bisnisnya. Penggunaan teknologi informasi berbasis komputer saat ini sudah banyak di berbagai industri. Tetapi tidak semua pemilik usaha menggunakan teknologi informasi. Beberapa faktor menjadi pertimbangan, seperti tingginya biaya, sulitnya menerapkan teknologi informasi berbasis komputer di usaha kecil, dan kurangnya pengetahuan teknologi di antara para pelaku bisnis.²

Industri adalah salah satu usaha yang tumbuh paling cepat di dunia dan teknologi informasi memiliki pengaruh besar di dalamnya. Sistem akuntansi yaitu kumpulan kertas, tulisan, serta laporan yang dikoordinasi dalam

² Yesica Lety Lafionita dkk, "Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengelolaan Keuangan Pada UMKM Wingko Bunda di Tulungagung". *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 5 No. 3 (Oktober 2022), 1462. Doi: <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i3.2556>

memberikan manajemen dengan data keuangan yang diperlukan dalam membuat keputusan bisnis. Salah satu sistem yang dapat mendukung laporan keuangan yang berkualitas adalah sistem informasi akuntansi, pengertian sistem informasi akuntansi itu sendiri merupakan kumpulan (integrasi) dari komponen komponen baik berupa fisik maupun non fisik yang saling berkaitan.³

Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem yang berguna dalam pengumpulan maupun penyimpanan data mengenai kegiatan yang dijalankan UMKM, merubah informasi itu menjadi data yang bermanfaat untuk pemiliknya.⁴ Saat melakukan aktivitasnya dalam meraih tujuan akan membutuhkan sebuah kas, seperti untuk membeli barang, membayar listrik, telpon, dll. Artinya, kas berkontribusi menjadi media yang ikut langsung atau tidak bagi mayoritas penjualan di UMKM Industri Rumah Kue Nona Manis.

Namun, penerapan sistem akuntansi di kalangan UMKM seringkali belum mempertimbangkan aspek nilai dan prinsip yang sesuai dengan keyakinan pelaku usaha, terutama bagi pelaku usaha muslim. Dalam beberapa tahun terakhir, kesadaran untuk menjalankan bisnis berdasarkan prinsip-prinsip syariah semakin meningkat.⁵ Prinsip syariah dalam akuntansi menekankan tidak hanya pada pencatatan transaksi secara benar, tetapi juga

³ Eros Siti Rosidah, Skripsi: “*Analisis Karakteristik Kualitatif Pada Penerapan Sistem Informasi Akuntansi UMKM Z&J Bakery*”, Kearsipan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, 2023, hal. 4.

⁴ Yesica Lety Lafionita dkk, 1463.

⁵ Muhammad Syafi’i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek* (Jakarta: Gema Insani Press, 2015), 241.

pada keadilan, kejujuran, tanggung jawab sosial, dan penghindaran dari unsur-unsur riba, gharar, dan maisir.⁶

Sistem akuntansi berbasis syariah memiliki karakteristik yang membedakannya dari sistem konvensional. Salah satu ciri khasnya adalah adanya prinsip akuntabilitas tidak hanya kepada sesama manusia, tetapi juga kepada Allah Swt. Laporan keuangan dalam perspektif Syariah juga mencerminkan dimensi spiritual dan moral, tidak semata-mata bersifat finansial. Dengan demikian, sistem ini menawarkan pendekatan yang lebih menyeluruh dalam pengelolaan keuangan usaha kecil maupun besar.⁷

Pertama dan terpenting, salah satu penerapan prinsip Syariah yang paling penting adalah kehalalannya. Terutama yang bergerak di bidang kuliner dan perdagangan, harus memastikan bahwa barang yang mereka jual memenuhi standar halal, baik dari bahan baku maupun proses produksinya. Penerapan prinsip halal memastikan kepatuhan terhadap aturan syariah dan menarik pelanggan yang mengutamakan barang yang sesuai dengan hukum islam. Kedua, salah satu komponen penting dari prinsip syariah penerapan sistem pembiayaan dan transaksi bebas riba.⁸

Sebuah usaha memerlukan SIA yang terencana dan menyesuaikan standar akuntansi guna meminimalisir adanya permasalahan kecurangan yang

⁶ Farida, Veni Soraya Dewi, Muji Mranani, *Pengantar Akuntansi Syariah* (Magelang: UNIMMA PRESS, 2024), 7-9.

⁷ Abdul Rajab, *Komparasi Kinerja Perusahaan Yang Berbasis Syariah Dengan Perusahaan Non Syariah (Studi Kasus Bei)*, (Palopo: Universitas Muhammadiyah, 2022), 6.

⁸ Saifuddin dkk, "Analisis Penerapan Prinsip Syariah dan Dampak Terhadap Kinerja Keuangan UMKM". *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 11 No. 01 (April 2025), 200. Doi : <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/16591/7271>

berhubungan dengan seluruh aktivitas perekonomian didalam perusahaan.⁹ Suatu solusi yang bisa dilakukan dalam menanggulangi permasalahan tersebut yaitu dengan SIA yang memakai software akuntansi yang sekarang telah banyak diedarkan, misalnya pada *Zahir Accounting* yang telah banyak dipakai para pelaku UMKM. Sebab pada pengembangannya, UMKM membutuhkan kerjasama dengan berbagai pihak dalam menghasilkan UMKM yang mandiri, produktif, serta berdaya saing tinggi sehingga bisnis tersebut menjadi bisnis yang *fleksible, accountable, dan profitable*.¹⁰

Kabupaten Jember adalah salah satu kabupaten yang cukup kaya akan sumber daya alam dan sumber daya manusia, terutama pada sektor industri kecil dan kerajinan. Sektor industri dan kerajinan yang ada di Kabupaten Jember antara lain kerajinan tangan, industri batik, industri bangunan, hasil tani dan lain sebagainya. Kelompok industri kecil mempunyai peranan strategis dalam peningkatan pendapatan, penyerapan tenaga kerja, kesempatan berusaha serta membantu mengatasi kemiskinan. Industri kecil, industri rumah tangga dan kerajinan telah dibina dan didorong perkembangannya.

⁹ Yesica Lety Alfionita dkk, 1463.

¹⁰ Yesica Lety Alfionita dkk, 1463.

Tabel 1.1
Jumlah UMKM per Kecamatan di Kabupaten Jember

No	Kecamatan	Jumlah
1	Sumberbaru	523
2	Tanggul	1.231
3	Semboro	922
4	Kencong	1.098
5	Jombang	453
6	Umbulsari	542
7	Gumukmas	956
8	Puger	1.097
9	Balung	1.093
10	Bangsalsari	1.034
11	Rambipuji	883
12	Ajung	542
13	Wuluhan	1.773
14	Ambulu	1.085
15	Jenggawah	874
16	Tempurejo	765
17	Silo	376
18	Sukowono	552
19	Ledokombo	448
20	Kalisat	838
21	Sumberjambe	568
22	Jelbuk	421
23	Arjasa	442
24	Pakusari	672
25	Sumbersari	6.463
26	Patrang	6.624
27	Kaliwates	8.044
28	Sukorambi	366
29	Panti	487
30	Mumbulsari	442
31	Mayang	532
	Jumlah	42.146

Sumber Data : Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Jember

Dari penelitian Risal dkk, mengungkapkan bahwa UMKM termotivasi untuk menyiapkan laporan keuangan karena adanya kebutuhan untuk modal usaha, dan teknologi informasi memegang peranan yang sangat penting menunjang perkembangan bisnis dalam hal ini penggunaan aplikasi atau akuntansi perangkat lunak untuk membuat laporan keuangan.

Hal ini juga diungkapkan dari penelitian Yesica Lety Lafionita dkk, pelaku UMKM Wingko Bunda di Tulungagung tidak menggunakan sistem akuntansi dalam mencatat transaksi kas, baik kas masuk maupun keluar. Hal tersebut menjadikan banyaknya permasalahan yang timbul seperti tidak cocok saat melakukan perhitungan kas dengan transaksinya, juga menjadi pembuktian sehubungan terhadap penerimaan maupun pengeluaran kasnya yang terkadang hilang sebelum dicocokkan. SIA yang digunakan dalam UMKM ini masih manual. Hal ini menjadikan suatu permasalahan besar yang menjadikan operasi usahanya menjadi tidak efektif dan akan berpengaruh pada pendapatannya.

Berbeda dari hasil penelitian Eka Maularumi Safitri dkk, mereka mengungkapkan bahwa pelaku UMKM belum sepenuhnya memahami penerapan akuntansi dalam usahanya. Para pelaku UMKM tidak mencatat transaksi secara konsisten, mereka mencatat transaksi yang dianggap bernilai besar saja selain itu tidak diikutkan dalam hal pencatatan transaksi baik kas masuk ataupun kas keluar. Akan tetapi pelaku UMKM termotivasi untuk menyiapkan laporan keuangan karena adanya kebutuhan untuk modal usaha,

dan teknologi informasi memegang peranan yang sangat penting menunjang perkembangan bisnis.

Research Gap dalam penelitian ini terletak pada adanya kontradiksi antara motivasi pelaku UMKM untuk membuat laporan keuangan dengan realitas penerapannya di lapangan. Di satu sisi, penelitian Risal dkk menyebutkan bahwa UMKM termotivasi menyusun laporan keuangan dengan bantuan teknologi demi kebutuhan modal. Namun di sisi lain, penelitian Eka Maularumi dkk mencerminkan realitas bahwa pelaku UMKM masih tidak konsisten dan tidak sepenuhnya memahami akuntansi. Selain itu, masih jarang penelitian yang menghubungkan sistem akuntansi manual pada industri rumah tangga dengan pendekatan prinsip syariah secara spesifik.

Variable Research Gap muncul pada variabel penggunaan teknologi informasi dan pemahaman akuntansi. Beberapa penelitian menekankan bahwa teknologi adalah kunci utama perkembangan SIA, tetapi pada variabel realitas usaha kecil, faktor "kesiapan" dan "prinsip syariah" belum terintegrasi secara kuat dalam model pencatatan manual yang efektif.

UMKM Industri Rumah Kue Nona Manis terletak di Desa Kaliwining Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember ini bergerak dibidang penjualan kue. Usaha ini memasarkan barang dagangannya kepada pengepul kue yang berada di Pasar Tanjung Jember. UMKM Industri Rumah Kue Nona Manis merujuk pada usaha dengan skala kecil yang merubah bahan mentah menjadi produk jadi dengan produk yang dijual yaitu kue nona manis. UMKM Industri Rumah Kue Nona Manis ini menggunakan metode pesanan, apabila ada

pembeli yang memesan maka UMKM Industri Rumah Kue Nona Manis baru akan memprosesnya. Namun UMKM Industri Rumah Kue Nona Manis telah memiliki pelanggan tetap yang setiap harinya bisa memproduksi 300-400 Kue Nona Manis, dan UMKM ini telah berdiri sejak tahun 2019 hingga saat ini masih berjalan dan secara rutin melakukan pengiriman ke Pasar Tanjung Jember.¹¹

Fenomena yang terjadi pada Industri Rumah Kue Nona Manis adalah adanya kekisruhan dalam pengelolaan arus kas meskipun usaha telah berjalan stabil sejak 2019 dengan volume produksi yang cukup besar (300-400 kue per hari). Terdapat diskrepansi atau selisih antara catatan manual dengan realitas fisik kas, serta hilangnya bukti transaksi sebelum diverifikasi, yang menunjukkan lemahnya sistem pengendalian internal.¹²

Dalam konteks masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama Islam, munculnya kesadaran untuk menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam aktivitas bisnis, termasuk pencatatan dan pelaporan keuangan, semakin meningkat. Sistem akuntansi syariah tidak hanya menekankan pada aspek teknis pencatatan, tetapi juga pada nilai-nilai etika, kejujuran, dan tanggung jawab sosial. Penerapan sistem akuntansi dengan pendekatan prinsip syariah diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap pengelolaan usaha, khususnya dalam meningkatkan kepercayaan pelanggan dan keberkahan usaha.

¹¹ Alfian Kurniawan, diwawancara oleh Penulis, Rambipuji, 25 Maret 2024

¹² Alfian Kurniawan, diwawancara oleh Penulis, Rambipuji, 25 Maret 2024

Industri rumah kue nona manis sebagai salah satu pelaku usaha di Jember memiliki potensi besar untuk menjadi model usaha rumah tangga yang tidak hanya sukses secara finansial, tetapi juga terhadap prinsip-prinsip syariah dalam pengelolaan usahanya. Oleh karena itu, penting untuk melakukan kajian yang mendalam mengenai kesiapan Industri rumah kue nona manis dalam menerapkan sistem akuntansi dengan pendekatan prinsip-prinsip syariah, mencakup aspek pemahaman, kesiapan sistem, sumber daya, serta faktor-faktor pendukung dan penghambatnya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan praktik akuntansi Syariah di tingkat UMKM serta mendorong terbentuknya ekosistem bisnis yang lebih etis dan berkelanjutan, khususnya di Wilayah Kabupaten Jember. Dengan uraian latar belakang diatas maka judul yang diambil dalam penelitian ini adalah : “Kesiapan Penerapan Sistem Pencatatan Akuntansi Dengan Pendekatan Prinsip Akuntansi Syariah Pada Industri Rumah Kue Nona Manis Di Kabupaten Jember”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian konteks penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka fokus penelitian yang dibahas dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana kesiapan dari sisi sumber daya manusia, teknologi, dan sistem dalam mendukung penerapan akuntansi syariah pada Industri Rumah Kue Nona Manis?

2. Apa saja kendala yang dihadapi dalam menerapkan sistem pencatatan akuntansi dengan pendekatan prinsip syariah pada Industri Rumah Kue Nona Manis?
3. Apa strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kesiapan penerapan sistem pencatatan akuntansi syariah pada Industri Rumah Kue Nona Manis di Kabupaten Jember?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu pada masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Menilai kesiapan dari sisi sumber daya manusia, teknologi, dan sistem dalam mendukung implementasi akuntansi berbasis prinsip syariah.
2. Mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi dalam penerapan sistem pencatatan akuntansi syariah pada Industri Rumah Kue Nona Manis.
3. Merumuskan strategi yang tepat untuk meningkatkan kesiapan dan implementasi sistem pencatatan akuntansi syariah Industri Rumah Kue Nona Manis di Kabupaten Jember.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Manfaat penelitian terdiri atas manfaat teoritis dan praktis, seperti manfaat bagi peneliti, instansi, dan masyarakat

secara keseluruhan. Manfaat penelitian harus realistis. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang akuntansi syariah dan aplikasinya pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).
- b. Menambah literatur dan referensi akademik mengenai kesiapan penerapan sistem akuntansi syariah pada industri rumah tangga.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan saran mengenai Kesiapan Penerapan Sistem Akuntansi Dengan Pendekatan Prinsip Akuntansi Syariah Pada Industri Rumah Kue Nona Manis Di Kabupaten Jember.

- b. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sarana pengembangan diri dan sarana untuk mempraktekkan ilmu secara langsung yang telah diperoleh selama duduk dibangku perkuliahan ke dalam dunia kerja, serta menambah wawasan baru mengenai topik yang diteliti, serta untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana (S1) di UIN Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember.

c. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah wacana ilmiah tentang Kesiapan Penerapan Sistem Akuntansi Dengan Pendekatan Prinsip Akuntansi Syariah Pada Industri Rumah Kue Nona Manis Di Kabupaten Jember.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti didalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana yang dimaksud oleh peneliti.

1. Kesiapan

Kesiapan adalah suatu kondisi yang dimiliki baik oleh perorangan maupun suatu badan dalam mempersiapkan diri baik secara mental, maupun fisik untuk mencapai tujuan yang dikehendaki. Kesiapan sangat penting untuk memulai suatu pekerjaan, karena dengan memiliki kesiapan, pekerjaan apapun akan dapat teratasi dan dapat dikerjakan dengan lancar serta memperoleh hasil yang baik.¹³

2. Persiapan Syariah

Persiapan syariah (atau perencanaan berbasis syariah) secara umum dapat didefinisikan sebagai proses perencanaan, pengaturan, dan persiapan segala aspek kehidupan baik keuangan, bisnis, maupun operasional yang

¹³ Rachmawati dkk, "Persepsi Dan Kesiapan Guru Mata Pelajaran Sains Smp Muhammadiyah Se-Kota Surabaya Tentang Pelaksanaan Kurikulum 2013". *Thesis* (November 2017), 1-2. Doi : <http://repository.um-surabaya.ac.id/id/eprint/957>

disesuaikan dengan prinsip-prinsip hukum Islam (Al-Qur'an dan Sunnah).¹⁴

Persiapan Syariah merujuk pada serangkaian perencanaan, tindakan, dan pemenuhan persyaratan yang dilakukan agar suatu aktivitas baik itu ibadah, muamalah (ekonomi/bisnis), maupun kehidupan personal sesuai dengan prinsip-prinsip hukum Islam (syariat).¹⁵

3. Penerapan

Penerapan (implementasi) adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.¹⁶

Penerapan (implementasi) adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana, birokrasi yang efektif.¹⁷

4. Sistem akuntansi

a. Sistem Akuntansi

Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan

¹⁴ Satya Yanur Kinarsa, dkk., "Perencanaan Bisnis Syariah", Makalah (Tulungagung: Jurusan Manajemen Bisnis Syariah IAIN Tulungagung, 2019), hlm. 2.

¹⁵ *Al-Qur'an*, QS. *Al-Baqarah* [2]: 208 dan QS. *Al-Maidah* [5]: 1, yang menegaskan kewajiban menjalankan ajaran Islam secara menyeluruh serta memenuhi akad dan ketentuan yang telah ditetapkan.

¹⁶ Ali Miftakhu Rosyad "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pembelajaran di Lingkungan Sekolah". *Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, Vol. 5 No. 02, (Desember 2019), 176. Doi: <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v5i02.2074>

¹⁷ Ali Miftakhu Rosyad, 176.

informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.¹⁸

Sistem akuntansi dapat didefinisikan sebagai kumpulan dari sub sistem sub sistem yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mengolah data keuangan menjadi informasi keuangan yang diperlukan oleh pengambil keputusan dalam proses pengambilan keputusan.¹⁹

Sistem akuntansi adalah metode dan prosedur untuk mengumpulkan, mengelompokkan, merangkum, serta melaporkan informasi operasi dan keuangan sebuah perusahaan.²⁰

5. Prinsip Syariah

Secara bahasa kata ‘syariah’ berarti ‘jalan ke tempat pengairan’ atau ‘jalan yang harus diikuti’, atau ‘tempat lalu sumber air’. Arti terakhir ini digunakan oleh orang Arab sampai sekarang untuk maksud kata ‘syariah’. Kesamaan syariat Islam dengan jalan air adalah dari segi bahwa siapa yang mengikuti syariah itu ia akan mengalir dan bersih jiwanya. Allah menjadikan air sebagai penyebab kehidupan tumbuh-tumbuhan dan hewan sebagaimana Dia menjadikan syariah sebagai penyebab kehidupan jiwa manusia.²¹

¹⁸ Dion M. Toduho dkk, “Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Penjualan Kendaraan Bermotor Pada PT. Tridjaya Mulia Sukses”. *Jurnal EMBA*, Vol. 8 No. 4 (Oktober 2020), 1143. Doi: <https://doi.org/10.35794/emba.v8i4.31518>

¹⁹ Indah Agustin Permatasari dkk, “Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Pada Kegiatan Program Kewirausahaan Mahasiswa (Afsheena Hijab)”. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Sosial (EMBISS)*, Vol. 3 No. 2 (Februari 2023), 211. Doi: <https://embiss.com/index.php/embiss/article/view/211>

²⁰ Indah Agustin Permatasari dkk, 211.

²¹ Syarifuddin Amir, “Garis-Garis Besar Ushul,” *E-Book NetLibrary*, 2014.

6. Industri Rumah

Home industry / Industri Rumah adalah suatu unit usaha/perusahaan dalam skala kecil yang bergerak dalam bidang industri tertentu. Biasanya usaha ini hanya menggunakan satu atau dua rumah sebagai pusat produksi, administrasi dan pemasaran sekaligus secara bersamaan. Bila dilihat dari modal usaha dan jumlah tenaga yang diserap tentu lebih sedikit daripada perusahaan-perusahaan besar pada umumnya.²²

F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup.²³ Dengan tujuan untuk memahami secara umum keseluruhan pembahasan yang telah ada. Berikut ini merupakan gambaran umum mengenai pembahasan skripsi ini.

BAB I merupakan pendahuluan. Adapun isi yang dibahas dalam bab ini antara lain, konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah serta sistematika pembahasan.

BAB II merupakan kajian kepustakaan. Adapun isi dari bab ini ialah hasil penelitian terdahulu yang peneliti jadikan sebagai bahan referensi, serta tentang kajian teori yang berkaitan dengan analisis laporan laba rugi.

BAB III merupakan metode penelitian. Pada bagian bab ini membahas tentang metode yang digunakan dalam melakukan penelitian, diantaranya

²² Jasa Ungguh Muliawa, *Manajemen Home Industri: Peluang Usaha di Tengah Krisis*, (Yogyakarta: Banyu Media, 2008), h.3

²³ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember, 2019), 91.

terdiri dari: pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, Teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV merupakan penyajian dan analisis data. Pada bagian bab ini membahas mengenai gambaran objek penelitian, penyajian dan analisis data, serta membahas mengenai temuan-temuan dalam melakukan penelitian.

BAB V merupakan penutup, yang terdiri dari kesimpulan penelitian dan saran-saran yang diberikan oleh peneliti.



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi, artikel yang dimuat pada jurnal ilmiah, dan sebagainya). Dengan melakukan langkah ini, akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan. Dibawah ini merupakan beberapa penelitian sebagai acuan yang digunakan peneliti diantara penelitian yang sudah ada sebelumnya mengenai “Penerapan Sistem Akuntansi Pada UMKM” sebagai berikut :

1. Penelitian dari Sayekti Indah Kusumawardhany, pada tahun 2020 dengan judul *“Penerapan Akuntansi Pada UMKM Raja Eskrim di Kota Kediri”*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis penelitian fenomenologi. Menurut Cresswell (2014:20) fenomenologi merupakan strategi dimana peneliti mengidentifikasi fenomena berdasar pengalaman manusia terhadap suatu peristiwa tertentu. Penelitian ini juga digunakan sudut pandang naratif dengan prosedur *restoring*, yaitu menceritakan kembali sesuai pengalaman seorang individu, dimana peneliti memulai dengan suatu peristiwa penting dalam kehidupan sang partisipan. Tujuan penulisan artikel ini yaitu untuk mengetahui penerapan akuntansi pada UMKM dan mengetahui persepsi tentang pentingnya penerapan akuntansi

dalam kegiatan usaha, dimana pentingnya penerapan akuntansi pada UMKM akan memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan laporan keuangan guna modal usaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM Raja Eskrim melakukan penerapan akuntansi dengan pencatatan yang sederhana, namun tidak selalu membuat laporan keuangan dikarenakan keterbatasan waktu dan pengetahuan oleh pembuat laporan keuangan.²⁴

Perbedaannya terletak pada objek penelitian, metode penelitian, dan tujuan penelitian. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi, sedangkan peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penerapan akuntansi pada UMKM dan mengetahui persepsi tentang pentingnya penerapan akuntansi pada UMKM Raja Eskrim di Kota Kediri, sedangkan peneliti tujuannya untuk mengetahui Kesiapan Penerapan Sistem Akuntansi Dengan Pendekatan Prinsip Akuntansi Syariah Pada Industri Rumah Kue Nona Manis Di Kabupaten Jember.

2. Penelitian dari Fibaroina Nida Fatkhiyah, dkk., pada tahun 2021 dengan judul *“Analisis Penerapan Akuntansi dan Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM”*.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana penerapan pencatatan akuntansi dan penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM. Metode penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif

²⁴ Sayekti Indah Kusumawardhany “Penerapan Akuntansi Pada UMKM Raja Eskrim di Kota Kediri”. *Jurnal Akuntansi dan Perpajakan*, Vol. 6 No. 2 (2020), 76. Doi: <https://doi.org/10.26905/ap.v6i2.4570>

pendekatan studi kasus. Objek dari penelitian ini mengambil 10 UMKM yang terdaftar pada pembiayaan Bank BRI Syariah KCP Semarang. Pengumpulan data dari penelitian ini menggunakan metode wawancara, kuesioner dan dokumentasi. Data yang diperoleh dilakukan triangulasi data kemudian dianalisis. Hasil dari penelitian ini, bahwa penerapan pencatatan akuntansi dan penggunaan informasi akuntansi pada UMKM yang terdaftar pada pembiayaan Bank BRI KCP Syariah Semarang telah diterapkan meskipun sifatnya masih sederhana. UMKM telah melakukan pengakuan akuntansi seperti aset, hutang, ekuitas, pendapatan dan harga pokok serta beban-beban. Laporan keuangan yang dibuat berupa arus kas dan catatan atas laporan keuangan. UMKM juga telah menggunakan informasi akuntansi berupa informasi operasi, informasi manajemen dan informasi keuangan untuk mengambil suatu keputusan.²⁵

Adapun kesamaan tentang penelitian ini yakni sama-sama membahas tentang penerapan akuntansi pada UMKM. Perbedaannya terletak pada konsep penelitian, penelitian ini menggunakan konsep UMKM yang terdaftar pembiayaan Bank BRI KCP Syariah Semarang, sedangkan peneliti menggunakan konsep tanpa pembiayaan dari salah satu bank. Objek penelitian ini menggunakan penelitian 10 UMKM yang terdaftar pembiayaan Bank BRI KCP Syariah Semarang, sedangkan peneliti menggunakan objek penelitian di UMKM Industri Rumah Kue Nona Manis di Kabupaten Jember.

²⁵ Fibaroina Nida Fatkhiyah dkk, "Analisis Penerapan Akuntansi dan Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM". *Jurnal Akuntansi Syariah*, Vol. 4 No. 1 (2021), 2. Doi: <http://dx.doi.org/10.21043/aktsar.v4i1.8463>

3. Penelitian dari Yesica Lety lafionita, dkk., pada tahun 2022 dengan judul *“Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengelolaan Keuangan Pada UMKM Wingko Bunda di Tulungagung”*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang berfokus pada pendeskripsian data atau fakta. Tujuan penulisan artikel ini yaitu untuk mengetahui penerapan akuntansi dan peran teknologi informasi dalam penerapan akuntansi pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dimana dalam penyusunan laporan keuangan akan memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan usaha. Informasi akuntansi yang diperoleh pelaku usaha dari laporan keuangan mencerminkan kondisi usaha secara riil, sehingga memudahkan dalam pengambilan keputusan dan mempermudah akses penambahan modal dari pihak eksternal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM Wingko Bunda di Tulungagung tidak menggunakan sistem akuntansi dalam mencatat transaksi kas, baik kas masuk maupun keluar. Hal tersebut menjadikan banyaknya permasalahan yang timbul seperti tidak cocok saat melakukan perhitungan kas dengan transaksinya, juga menjadi pembuktian sehubungan terhadap penerimaan maupun pengeluaran kasnya yang terkadang hilang sebelum dicocokkan. SIA yang digunakan dalam UMKM ini masih manual. Hal ini menjadikan suatu permasalahan besar yang menjadikan operasi usahanya menjadi tidak efektif dan akan berpengaruh pada pendapatannya.²⁶

²⁶ Yesica Lety Lafionita dkk, 1462.

Perbedaan terletak pada objek penelitian dan tujuan penelitian. Penelitian ini menggunakan objek penelitian di UMKM Wingko Bunda di Tulungagung, sedangkan peneliti menggunakan objek penelitian di UMKM Industri Rumah Kue Nona Manis di Kabupaten Jember. Tujuan penelitian ini tentang Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengelolaan Keuangan Pada UMKM Wingko Bunda di Tulungagung. Sedangkan tujuan peneliti yakni tentang Kesiapan Penerapan Sistem Akuntansi Dengan Pendekatan Prinsip Akuntansi Syariah Pada Industri Rumah Kue Nona Manis Di Kabupaten Jember.

4. Penelitian dari Raisya Puspa Septiani, dkk., pada tahun 2022 dengan judul *“Analisis Penerapan Akuntansi Pada UMKM Toko Pakaian di Kecamatan Bekasi Timur Berdasarkan Konsep Dasar Akuntansi”*.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, metode pengumpulan data yang penulis gunakan adalah wawancara terstruktur, dokumentasi, dan observasi. Proses penelitian ini melalui data kualitatif dengan konsep yang dimiliki oleh *Milles* dan *Hubermann*. *Milles* dan *Hubermann* menyatakan jika kegiatan kualitatif yang digunakan dengan interaktif akan terjadi terus menerus pada setiap tahapan penelitian, sehingga lengkap dan kaya akan data. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan akuntansi yang dilakukan oleh pengusaha toko pakaian telah memenuhi konsep dasar akuntansi dalam menjalankan usahanya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan akuntansi yang dilakukan oleh pengusaha toko pakaian di Kecamatan

Bekasi Timur telah melakukan pencatatan akuntansi dan pembukuan tetapi dilakukan dengan sangat sederhana, pencatatan yang dilakukan masih kurang tepat sehingga tidak sesuai dengan konsep dasar akuntansi.²⁷

Perbedaannya terletak pada konsep penelitian, tujuan penelitian dan objek penelitian. Konsep penelitian ini menggunakan konsep dasar akuntansi sebagai analisis penerapan akuntansi pada UMKM toko pakaian di Kecamatan Bekasi Timur, sedang peneliti menggunakan konsep penelitian hanya peranan akuntansi pada UMKM Industri Rumah Kue Nona Manis di Kabupaten Jember. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah penerapan akuntansi yang dilakukan oleh pengusaha toko pakaian telah memenuhi konsep dasar akuntansi dalam menjalankan usahanya, sedangkan peneliti tujuannya untuk mengetahui Kesiapan Penerapan Sistem Akuntansi Dengan Pendekatan Prinsip Akuntansi Syariah Pada Industri Rumah Kue Nona Manis Di Kabupaten Jember. Peneliti menggunakan objek penelitian di UMKM toko pakaian Kecamatan Bekasi Timur, sedang peneliti menggunakan objek penelitian di UMKM Industri Rumah Kue Nona Manis di Kabupaten Jember.

²⁷ Raisya Puspa Septiani dkk, "Analisis Penerapan Akuntansi Pada UMKM Toko Pakaian di Kecamatan Bekasi Timur Berdasarkan Konsep Dasar Akuntansi". *Jurnal Akuntansi*, Vol. 2 No. 2 (Agustus 2022), 53. Doi: <https://10.53990/bjpsa.v2i2.210>

5. Penelitian dari Ajun Nurul Afa, dkk., pada tahun 2022 dengan judul *“Pendampingan Penerapan Sistem Akuntansi Kas Pada UMKM Batik Sapuro”*.

Penelitian ini menggunakan metode tahap persiapan, tahap pengenalan, dan tahap pelaksanaan. Tujuan penulisan artikel ini yaitu untuk membantu UMKM Batik Nabila dalam hal pengelolaan pencatatan kas (jurnal penerimaan dan pengeluaran kas) supaya sesuai dengan sistem akuntansi kas yang berlaku. Hasil penelitian menunjukkan pedagang UMKM Batik Nabila telah memahami serangkaian materi yang telah disosialisasikan berupa praktik pembuatan jurnal penerimaan dan pengeluaran kas, membedakan antara debit dan kredit dalam sebuah jurnal termasuk komponen yang ada.²⁸

Perbedaannya terletak pada tujuan penelitian, metode penelitian, dan objek penelitian. Penelitian ini tujuannya untuk membantu UMKM Batik Nabila dalam hal pengelolaan pencatatan jurnal kas (jurnal penerimaan dan pengeluaran kas) supaya sesuai dengan sistem akuntansi yang berlaku, sedangkan peneliti tujuannya untuk mengetahui Kesiapan Penerapan Sistem Akuntansi Dengan Pendekatan Prinsip Akuntansi Syariah Pada Industri Rumah Kue Nona Manis Di Kabupaten Jember. Metode penelitian ini menggunakan tahap persiapan, tahap pengenalan dan tahap pelaksanaan, sedangkan peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian ini menggunakan objek penelitian di

²⁸ Ajun Nurul Afa dkk, “Pendampingan Penerapan Sistem Akuntansi Kas Pada UMKM Batik Sapuro”. *Jurnal AbdiMas Bongaya*, Vol. 2 No. 1 (2022), 16. Doi: <https://ojs.stiem-bongaya.ac.id/JAB/article/view/357>

UMKM Batik Sapuro, sedangkan peneliti menggunakan objek penelitian di UMKM Industri Rumah Kue Nona Manis di Kabupaten Jember.

6. Penelitian dari Silvia Nur Haliza, pada tahun 2023 dengan judul *“Implementasi Laporan Keuangan Berbasis SAK-EMKM Ditinjau Dari Dampak Tingkat Pemahaman Dan Tingkat Kesiapan UMKM Pada UMKM Di Kecamatan Jatinegara”*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan sumber data primer yang dikumpulkan melalui wawancara dan observasi, kemudian data yang diperoleh dari wawancara dianalisis dengan deskripsi yang sebelumnya data tersebut telah melalui tahap reduksi, sehingga menjadi bahasa yang baku. Tujuan penulisan artikel ini yaitu untuk mengetahui tingkat pemahaman, kesiapan dan dampak pada UMKM dalam mengimplementasikan laporan keuangan berbasis SAK-EMKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaku UMKM para pelaku UMKM tidak mencatat transaksi secara konsisten, mereka mencatat transaksi masih sederhana dan belum sesuai SAK-EMKM. Hal tersebut dikarenakan kurangnya pemahaman serta ketidakpastian pengelola UMKM terkait implementasi SAK-EMKM. Jika Pengelola UMKM memiliki pemahaman dan kesiapan yang cukup, maka SAK-EMKM akan mempunyai peluang untuk diimplementasikan. Dengan

demikian, pembukuan dan pencatatan laporan keuangan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam perkembangan usaha khususnya

UMKM. Sehingga jika mereka memahami SAK-EMKM maka akan berdampak pada kesiapan pengelola UMKM dalam mengimplementasikan SAK-EMKM karena mereka menyadari pentingnya melakukan pencatatan laporan keuangan sesuai standar yang berlaku.²⁹

Adapun persamaan dalam penelitian ini yakni sama-sama membahas tentang kesiapan penerapan akuntansi pada UMKM. Perbedaannya terletak pada objek yang diteliti, penelitian ini menggunakan objek penelitian di UMKM Kecamatan Jatinegara, sedangkan peneliti di UMKM Industri Rumah Kue Nona Manis di Kabupaten Jember.

7. Penelitian dari Ajeng Manjana, dkk., pada tahun 2023 dengan judul *“Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) MD Ponsel”*.

Penelitian ini menggunakan metode analisis data berupa pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penyusunan dan pencatatan laporan keuangan yang dibuat oleh MD Ponsel dan untuk mengetahui penerapan akuntansi pada Usaha Kecil, Mikro dan Menengah (UMKM) MD Ponsel. Hasil penelitian menunjukkan MD Ponsel memiliki pencatatan keuangan yang merupakan buku pemasukan kas atas penjualan dan juga pengeluaran kas atas pembelian persediaan, pembayaran gaji karyawan,

²⁹ Silvia Nur Haliza, Skripsi: *“Implementasi Laporan Keuangan Berbasis SAK-EMKM Ditinjau Dari Dampak Tingkat Pemahaman Dan Tingkat Kesiapan UMKM Pada UMKM Di Kecamatan Jatinegara”* (Pekalongan: UIN K.H. Abdurrahman Wahid 2023), Hal. 77. Doi: http://etheses.uingusdur.ac.id/3863/2/4319067_Full%20Text.pdf

pembayaran listrik dan yang lainnya, selain itu MD Ponsel dapat dikatakan sudah membuat laporan keuangan berupa laba rugi namun belum sesuai dengan SAK-EMKM. Hambatan yang dihadapi oleh MD Ponsel yakni minimnya pemahaman pemilik usaha maupun karyawan dalam pembuatan laporan keuangan yang semestinya.³⁰

Perbedaanya terletak pada objek penelitian dan tujuan penelitian. Penelitian ini menggunakan objek penelitian UMKM MD Ponsel Kota Datar, sedangkan peneliti menggunakan objek penelitian UMKM Industri Rumah Kue Nona Manis di Kabupaten Jember. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui analisis penerapan akuntansi pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) MD Ponsel, sedangkan peneliti tujuannya untuk mengetahui Kesiapan Penerapan Sistem Akuntansi Dengan Pendekatan Prinsip Akuntansi Syariah Pada Industri Rumah Kue Nona Manis Di Kabupaten Jember.

8. Penelitian dari Risti Ulfi Hanifah, dkk., pada tahun 2023 dengan judul *“Pemberdayaan UMKM Dalam Penerapan Akuntansi UMKM Berbasis Aplikasi Sederhana”*.

Penelitian ini menggunakan metode berupa presentasi ceramah dan praktek pencatatan akuntansi serta memperkenalkan laporan keuangan terintegrasi berbasis aplikasi secara langsung kepada mitra. Penelitian ini bertujuan untuk pengelolaan dan penyajian keuangan UMKM yang dilakukan secara baik dan terstruktur akan memberikan dampak positif

³⁰ Ajeng Manjana dkk, “Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) MD Ponsel”. *Jurnal on Education*, Vol. 05 No. 04 (Mei-Agustus 2023), 12728. Doi: <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/2261>

terhadap keberlangsungan usaha. Dampak positif pengelolaan keuangan menjadi suatu faktor kunci keberhasilan UMKM dan dapat digunakan untuk mempertahankan keberlanjutan usaha. Hasil penelitian menunjukkan dapat meningkatkan keterampilan UMKM dalam menggali potensi diri untuk melakukan penghitungan dan pembukuan keberlanjutan dalam usaha, dan UMKM bisa menentukan bagaimana membuat pembukuan sederhana berbasis aplikasi yang sesuai dan mempermudah dalam pengelolaan keuangan.³¹

Perbedaanya terletak pada metode penelitian, konsep penelitian, dan objek penelitian. Penelitian ini menggunakan metode presentasi ceramah dan praktek pencatatan akuntansi, sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Konsep penelitian ini menggunakan berbasis aplikasi untuk memperlancar keberlangsungan usaha UMKM di Kelurahan Lamper Lor Kecamatan Semarang Selatan Kota Semarang, sedangkan peneliti konsep penelitiannya yakni sejauh mana kesiapan penerapan akuntansi dengan pendekatan prinsip Syariah pada UMKM Industri Rumah Kue Nona Manis di Kabupaten Jember. Penelitian ini menggunakan objek penelitian UMKM di Kelurahan Lamper Lor Kecamatan Semarang Selatan Kota Semarang, sedangkan peneliti menggunakan objek penelitian di UMKM Industri Rumah Kue Nona Manis di Kabupaten Jember.

³¹ Risti Ulfi Hanifah dkk, "Pemberdayaan UMKM Dalam Penerapan Akuntansi UMKM Berbasis Aplikasi Sederhana". *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 25 No. 1 (Juni 2023), 107. Doi: <http://dx.doi.org/10.26623/tmt.v5i1.7365>

9. Penelitian dari O. Feriyanto dkk., pada tahun 2024 dengan judul “*Analisis Kesiapan UMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) (Studi Kasus Pasar Segar Kopo Bandung)*”.

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu pendekatan survei dan jenis penelitian ini adalah Kualitatif dengan studi kasus. Pendekatan survei melibatkan pengumpulan data dari responden yang mewakili populasi tertentu melalui kuesioner (angket), wawancara dan observasi. Metode kualitatif sebagai suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral. Studi Kasus adalah bagian dari metode kualitatif yang bertujuan untuk mendalami suatu kasus tertentu secara lebih mendalam dengan melibatkan pengumpulan berbagai sumber informasi. Bentuk studi kasus yang digunakan berupa studi kasus deskriptif yaitu studi kasus yang bertujuan untuk menggambarkan suatu gejala, realita atau fakta yang terjadi di lapangan.³² Tujuan penulisan artikel ini yaitu untuk membantu mewujudkan akuntabilitas UMKM dan mengingat pentingnya laporan keuangan bagi suatu entitas usaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sebagian besar pelaku UMKM belum mengetahui perihal SAK-EMKM. Hal tersebut dikarenakan minimnya sosialisasi pihak terkait kepada para pelaku UMKM. Namun hasil wawancara menunjukkan, bahwa sebagian

³² O. Feriyanto dkk, “Analisis Kesiapan UMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) (Studi Kasus Pasar Segar Kopo Bandung)”. *Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah*, Vol. 9 No. 3 (Juni 2024), 1813. Doi: <https://doi.org/10.30651/jms.v9i3.22989>

besar pelaku UMKM menyatakan siap Menyusun laporan keuangan usahanya berdasarkan SAK-EMKM yang berlaku jika mereka diberikan sosialisasi terlebih dahulu.³³

Adapun persamaan dalam penelitian ini yakni sama-sama membahas tentang kesiapan penerapan akuntansi pada UMKM. Perbedaannya terletak pada objek yang diteliti, penelitian ini menggunakan objek penelitian di Pasar Segar Kopo Bandung, sedangkan peneliti di UMKM Industri Rumah Kue Nona Manis di Kabupaten Jember.

10. Penelitian dari Alya Dian Nurul Azmi, dkk., pada tahun 2025 dengan judul *“Kesiapan Penerapan SAK-EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Zamel Snack”*.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Analisis data kualitatif dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif. Tujuan penulisan artikel ini yaitu untuk mengetahui kesiapan penerapan SAK-EMKM dan peran teknologi informasi dalam penerapan, dimana dalam penyusunan laporan keuangan akan memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan usaha. Informasi akuntansi yang diperoleh pelaku usaha dari laporan keuangan mencerminkan kondisi usaha secara riil, sehingga memudahkan dalam pengambilan keputusan dan mempermudah akses penambahan modal dari pihak eksternal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM *Zamel Snack* belum siap menerapkan SAK-EMKM dalam penyusunan laporan keuangan. Penelitian ini memberikan

³³ O. Feriyanto dkk, 1815-1816.

implikasi praktis bagi UMKM, khususnya *Zamel Snack*, untuk meningkatkan pemahaman dan penerapan SAK EMKM melalui pelatihan bagi pemilik usaha serta investasi dalam teknologi akuntansi yang tepat.³⁴

Adapun persamaan dalam penelitian ini dan penelitian sama-sama membahas tentang kesiapan penerapan akuntansi pada UMKM. Perbedaannya terletak pada objek yang diteliti, penelitian ini menggunakan objek penelitian di UMKM *Zamel Snack*, sedangkan peneliti hanya UMKM Industri Rumah Kue Nona Manis di Kabupaten Jember.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul	Perbedaan	Persamaan
1.	Sayekti Indah Kusuma wardhany, Tahun 2020.	Penerapan Akuntansi Pada UMKM Raja Eskrim di Kota Kediri.	Perbedaannya terletak pada metode penelitian dan tujuan penelitian. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi, sedangkan peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif. Tujuan penelitian ini	Sedangkan persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang kesiapan penerapan akuntansi pada UMKM.

³⁴ Alya Dian Nurul Azmi dkk, “Kesiapan Penerapan SAK-EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM *Zamel Snack*”. *Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan dan Bisnis*, Vol. 10 No. 1 (Juni 2025), Hal.79. Doi: <https://doi.org/10.35145/kurs.v10i1.5106>

			untuk mengetahui penerapan akuntansi pada UMKM dan mengetahui persepsi tentang pentingnya penerapan akuntansi pada UMKM Raja Eskrim di Kota Kediri, sedangkan peneliti tujuannya hanya untuk mengetahui bagaimana Kesiapan Penerapan Akuntansi Dengan Pendekatan Syariah Pada UMKM Industri Rumah Kue Nona di Kabupaten Jember.	
2.	Fibaroina Nida Fatkhiyh, dkk, Tahun 2021.	Analisis Penerapan Akuntansi dan Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM.	Perbedaannya terletak pada konsep penelitian, penelitian ini menggunakan konsep UMKM yang terdaftar pembiayaan Bank BRI KCP Syariah Semarang, sedangkan peneliti menggunakan konsep tanpa pembiayaan dari salah satu bank. Objek penelitian ini menggunakan penelitian 10 UMKM yang	Sedangkan persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang penerapan akuntansi pada UMKM.

			terdaftar pembiayaan Bank BRI KCP Syariah Semarang, sedangkan peneliti menggunakan objek penelitian di UMKM Industri Rumah Kue Nona Manis di Kabupaten Jember.	
3.	Yesica Lety Lafionita dkk, Tahun 2022.	Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengelolaan Keuangan Pada UMKM Wingko Bunda Di Tulungagung.	Perbedaannya terletak pada objek yang diteliti, menggunakan objek penelitian dan tujuan penelitian. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengelolaan Keuangan pada UMKM Wingko Bunda di Tulungagung, sedangkan tujuan peneliti untuk mengetahui Kesiapan Penerapan Akuntansi Dengan Pendekatan Syariah Pada UMKM Industri Rumah Kue Nona Manis di Kabupaten Jember. Objek penelitian ini	Sedangkan persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang kesiapan penerapan akuntansi pada UMKM.

			pada UMKM Wingko Bunda di Tulungagung, sedangkan peneliti menggunakan objek penelitian pada UMKM Industri Rumah Kue Nona Manis di Kabupaten Jember.	
4.	Ajun Nurul Afa, dkk, Tahun 2022.	Pendampingan Penerapan Sistem Akuntansi Kas Pada UMKM Batik Sapuro.	Perbedaannya terletak pada metode penelitian, dan objek penelitian. Metode penelitian ini menggunakan tahap persiapan, tahap pengenalan dan tahap pelaksanaan, sedangkan peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian ini menggunakan objek penelitian di UMKM Batik Sapuro, sedangkan peneliti menggunakan objek penelitian di UMKM Industri Rumah Kue Nona Manis di Kabupaten Jember.	Sedangkan persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang penerapan akuntansi pada UMKM.
5.	Raisya Puspa Septiani, dkk,	Analisis Penerapan Akuntansi Pada UMKM	Perbedaannya terletak pada konsep penelitian dan objek	Sedangkan persamaan dalam penelitian

	Tahun 2022.	Toko Pakaian di Kecamatan Bekasi Timur Berdasarkan Konsep Dasar Akuntansi.	penelitian. Konsep penelitian ini menggunakan konsep dasar akuntansi sebagai analisis penerapan akuntansi pada UMKM toko pakaian di Kecamatan Bekasi Timur, sedang peneliti menggunakan konsep penelitian hanya peranan akuntansi pada UMKM Industri Rumah Kue Nona Manis di Kabupaten Jember. Peneliti menggunakan objek penelitian di UMKM toko pakaian Kecamatan Bekasi Timur, sedang peneliti menggunakan objek penelitian di UMKM Industri Rumah Kue Nona Manis di Kabupaten Jember.	ini adalah sama-sama membahas tentang penerapan akuntansi pada UMKM.
6.	Silvia Nur Haliza, Tahun 2023.	Implementasi Laporan Keuangan Berbasis SAK-EMKM Ditinjau Dari Dampak Tingkat Pemahaman Dan Tingkat	Perbedaannya terletak pada objek yang diteliti, menggunakan objek penelitian pada UMKM di Kecamatan Jatinegara, sedangkan	Sedangkan persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang kesiapan penerapan

		Kesiapan UMKM Pada UMKM Di Kecamatan Jatinegara.	peneliti menggunakan objek penelitian pada UMKM Industri Rumah Kue Nona Manis di Kabupaten Jember.	akuntansi pada UMKM.
7.	Risti Ulfi Hanifah, dkk, Tahun 2023.	Pemberdayaa n Umkm Dalam Penerapan Akuntansi Umkm Berbasis Aplikasi Sederhana.	Perbedaanya terletak pada metode penelitian, konsep penelitian, dan objek penelitian. Penelitian ini menggunakan metode presentasi ceramah dan praktek pencatatan akuntansi, sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini menggunakan objek penelitian UMKM di Kelurahan Lamper Lor Kecamatan Semarang Selatan Kota Semarang, sedangkan peneliti menggunakan objek penelitian di UMKM Industri Rumah Kue Nona Manis di Kabupaten Jember.	Sedangkan persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang penerapan akuntansi pada UMKM

8.	Ajeng Manjana, dkk, Tahun 2023.	Analisis Penerapan Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) MD Ponsel.	Perbedaannya terletak pada objek yang diteliti, penelitian ini menggunakan objek penelitian UMKM MD Ponsel Kota Datar, sedangkan peneliti menggunakan objek penelitian UMKM Industri Rumah Kue Nona Manis di Kabupaten Jember.	Sedangkan persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang penerapan akuntansi pada UMKM.
9.	O. Feriyanto dkk, Tahun 2024.	Analisis Kesiapan UMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) (Studi Kasus Pasar Segar Kopo Bandung).	Perbedaannya terletak pada objek yang diteliti, menggunakan objek penelitian studi kasus Pasar Segar Kopo Bandung, sedangkan peneliti menggunakan objek penelitian pada UMKM Industri Rumah Kue Nona Manis di Kabupaten Jember.	Sedangkan persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang penerapan akuntansi pada UMKM.
10.	Alya Dian Nurul Azmi dkk, tahun 2025.	Kesiapan Penerapan SAK-EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM	Perbedaannya terletak pada objek yang diteliti, menggunakan objek penelitian UMKM Zamel <i>Snack</i> , sedangkan	Sedangkan persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang

		Zamel Snack.	peneliti hanya UMKM Industri Rumah Kue Nona Manis di Kabupaten Jember.	penerapan akuntansi pada UMKM.
--	--	--------------	---	---

Sumber : Penelitian Terdahulu

Dari beberapa jenis penelitian yang dilakukan diatas, terdapat persamaan dan perbedaan penelitian baik yang telah dilakukan maupun penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Persamaannya yaitu sama-sama membahas mengenai penerapan akuntansi pada UMKM. Perbedaan penelitiannya yaitu pada objek penelitian pada UMKM Industri Rumah Kue Nona Manis di Kabupaten Jember yang tidak terdapat pada penelitian sebelumnya.

B. Kajian Teori

1. Kesiapan

Kesiapan merupakan suatu kondisi dimana seseorang telah mencapai pada tahap tertentu atau dikonotasikan dengan kematangan fisik, psikologis, spiritual, dan skill.

Kesiapan adalah suatu kondisi yang dimiliki baik oleh perorangan maupun suatu badan dalam mempersiapkan diri baik secara mental, maupun fisik untuk mencapai tujuan yang dikehendaki. Kesiapan sangat penting untuk memulai suatu pekerjaan apapun akan dapat teratasi dan dapat dikerjakan dengan lancar serta memperoleh hasil yang baik.³⁵

³⁵ Rachmawati, Putri Rizky & Dra. Yuni Gayatri, M.Pd And Ir. Ruspeni Daesusi , M.Kes (2016) *Persepsi Dan Kesiapan Guru Mata Pelajaran Sains Smp Muhammadiyah Se-Kota*

a. Aspek-aspek Kesiapan

Suatu kondisi dikatakan siap setidak-tidaknya mencakup beberapa aspek. Ada tiga aspek yang mempengaruhi kesiapan yaitu :

- 1) Kondisi fisik, mental, dan emosional.
- 2) Kebutuhan atau motif tujuan.
- 3) Keterampilan, pengetahuan, dan pengertian yang lain yang telah dipelajari.

Selain itu Slameto juga mengungkapkan tentang prinsip-prinsip kesiapan, yaitu:

- a. Semua aspek perkembangan berinteraksi (saling pengaruh mempengaruhi).
- b. Kematangan jasmani dan rohani adalah perlu untuk memperoleh manfaat dari pengalaman.
- c. Pengalaman-pengalaman mempunyai pengaruh yang positif terhadap kesiapan.
- d. Kesiapan dasar untuk kegiatan tertentu terbentuk dalam periode tertentu selama masa pembentukan dalam masa perkembangan.³⁶

Surabaya Tentang Pelaksanaan Kurikulum 2013. Other thesis, Universitas Muhammadiyah Surabaya, 2.

³⁶ Rachmawati, Putri Rizky & Dra. Yuni Gayatri, M.Pd and Ir. Ruspeni Daesusi, M.Kes (2016) *Persepsi Dan Kesiapan Guru Mata Pelajaran Sains Smp Muhammadiyah Se-Kota Surabaya Tentang Pelaksanaan Kurikulum 2013*. Other thesis, Universitas Muhammadiyah Surabaya, 2.

b. Macam-macam Kesiapan

Berikut macam-macam kesiapan:

1) Kesiapan Mental

Kesiapan mental adalah kondisi kepribadian seseorang secara keseluruhan dan bukan hanya kondisi jiwanya. Kondisi kesiapan mental merupakan hasil tumbuh kembang sepanjang hidup seseorang dan diperkuat oleh pengalaman sehari-hari orang yang bersangkutan. Kesiapan mental dipengaruhi oleh :

- a) Besar kecilnya kecemasan mempengaruhi murni atau tidaknya hasil belajar.
- b) Siswa yang kurang pandai mempunyai kecemasan yang lebih dibanding dengan siswa yang berkemampuan tinggi.
- c) Kebiasaan terhadap tipe tes dan pengadministrasinya, mengurangi timbulnya kecemasan dalam tes.
- d) Dalam kecemasan tinggi, siswa akan mencapai hasil baik.

2) Kesiapan Diri

Kesiapan diri adalah terbangunnya kekuatan yang dipadu dengan keberanian fisik dalam diri siswa yang berakal sehat sehingga dapat menghadapi segala sesuatu dengan gagah berani.

3) Kesiapan Belajar

Kesiapan belajar merupakan perubahan perilaku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan dan meniru.

4) Kesiapan Kecerdasan

Kesiapan kecerdasan adalah kesigapan bertindak dan kecakapan memahami bisa tumbuh dari berbagai kualitas. Ketajaman intelegensi, otak dan pikiran dapat membuat siswa lebih aktif daripada siswa yang kurang cerdas. Hal tersebut membuat siswa jadi lebih bisa menyesuaikan diri dengan sekitarnya, makin cepat menyesuaikan diri dengan lingkungannya, dan semakin cepat mengendalikan situasi.

c. Faktor-faktor Kesiapan

Faktor kesiapan terbagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal, meliputi:

- 1) Faktor Internal, seperti Kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi.
- 2) Faktor Eksternal, seperti keluarga, sekolah masyarakat dan lingkungan sekitar.³⁷

2. Persiapan Syariah

a. Landasan Utama Persiapan Syariah

Persiapan syariah tidak sekadar label halal, tetapi mencakup kepatuhan menyeluruh (*comprehensive compliance*) yang berlandaskan:

³⁷ Rudiantoro, R. dan Siregar, S. V., "Kualitas Laporan Keuangan UMKM serta Prospek Implementasi SAK ETAP," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Vol. 9, No. 1, 2012, hlm. 7–8. Doi : <https://doi.org/10.21002/jaki.2012.01>

- Al-Qur'an dan Al-Sunnah: Sumber utama hukum yang memerintahkan konsumsi dan aktivitas halal serta baik (*thayyib*).³⁸
- Fiqh Muamalah: Aturan hukum Islam yang mengatur transaksi antarmanusia terkait harta.³⁹
- Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN-MUI): Panduan operasional lembaga keuangan syariah di Indonesia.
- Maqashid Syariah (Tujuan Syariah): Menjaga agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta.⁴⁰

b. Prinsip Dasar Dalam Persiapan Syariah

Persiapan usaha harus memuat prinsip-prinsip berikut: ⁴¹

- Anti Riba: Menghindari segala bentuk bunga atau tambahan yang tidak sah.
- Anti Gharar: Menghindari ketidakpastian atau ketidakjelasan dalam akad (objek atau harga).
- Anti Maysir: Menghindari unsur perjudian atau spekulasi murni.
- Keadilan dan Keseimbangan (*'Adl wa Tawazun*): Distribusi keuntungan dan risiko yang adil.
- Halal dan Toyyib: Obyek usaha tidak haram dan diproduksi secara baik.

³⁸ QS. Al-Baqarah [2]: 168. Lihat juga Sayyid Sabiq, Fikih Sunnah, jilid 3 (Jakarta: Cakrawala Publishing, 2009), hlm. 12.

³⁹ Wahbah al-Zuhaili, Al-Fiqh al-Islami wa Adillatuhu, jilid 4 (Damaskus: Dar al-Fikr, 1985), hlm. 18.

⁴⁰ Abu Ishaq al-Shatibi, Al-Muwafaqat fi Ushul al-Syariah, jilid 2 (Kairo: Dar al-Hadits, 2006), hlm. 8-10.

⁴¹ Adiwarman A. Karim, Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013), hlm. 33-45.

c. Komponen Teoretis Persiapan Syariah

Dalam tahap perencanaan, beberapa hal teoritis yang harus disiapkan:

- Konsep Akad (Perjanjian): Menentukan jenis akad yang sesuai (contoh: *Murabahah* untuk jual beli, *Mudharabah/Musyarakah* untuk kerja sama, *Wadi'ah* untuk titipan).⁴²
- Struktur permodalan: Memastikan modal yang digunakan bersih dari dana haram.
- Manajemen Risiko: Pembagian risiko (*sharing*) bukan pengalihan risiko total.
- *Sharia Enterprise Theory* (SET): Pengelolaan sumber daya yang lebih berkeadilan dan berfokus pada kemaslahatan, bukan hanya keuntungan individu.⁴³

d. Tahapan Persiapan Syariah

- Uji Kepatuhan Syariah (*Sharia Compliance Check*): Analisis transaksi dan praktik bisnis agar tidak melanggar hukum Islam.
- Penyusunan Akad (*Drafting Contracts*): Pertalian ijab (pernyataan melakukan ikatan) dan qabul (penerimaan) yang didasarkan pada keridhaan kedua belah pihak.⁴⁴
- Penerapan Etika Bisnis: Mengintegrasikan kejujuran dan amanah dalam operasional.

⁴² Mardani, Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 67.

⁴³ Iwan Triyuwono, Akuntansi Syariah: Perspektif, Metodologi, dan Teori (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012), hlm. 215.

⁴⁴ Gemala Dewi, Hukum Perikatan Islam di Indonesia (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005), hlm. 48.

e. Tujuan Persiapan Syariah

Secara teoretis, persiapan ini bertujuan untuk:

- Mendapatkan ridha Allah SWT.
- Membangun perekonomian yang beretika.
- Menciptakan keadilan ekonomi.
- Menghindari sengketa akibat ketidakjelasan akad (*Gharar*).⁴⁵

Dengan memahami kajian teoritis ini, persiapan syariah menjadi fondasi agar usaha tidak hanya berorientasi profit keduniawian, tetapi juga berdimensi sosial dan keagamaan.

3. Sistem Akuntansi

Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.⁴⁶

Sistem akuntansi dapat didefinisikan sebagai kumpulan dari sub sistem sub sistem yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mengolah data keuangan menjadi informasi keuangan yang diperlukan oleh pengambil keputusan dalam proses pengambilan keputusan.⁴⁷

Sistem akuntansi adalah metode dan prosedur untuk

⁴⁵ Muhammad Syakir Sula, *Asuransi Syariah (Life and General): Konsep dan Sistem Operasional* (Jakarta: Gema Insani Press, 2004), hlm. 102.

⁴⁶ Alviano Andrew Oroh dkk, "Evaluasi Penerapan Sistem Akuntansi Penggajian Dalam Meningkatkan Pengendalian Intern Pada PT. Buana Finance, TBK Manado". *Jurnal Emba*, Vol. 9 No. 3 (Juli 2021), 586. Doi: <https://doi.org/10.35794/emba.v9i3.34948>

⁴⁷ Indah Agustin Permatasari dkk, 211.

mengumpulkan, mengelompokkan, merangkum, serta melaporkan informasi operasi dan keuangan sebuah perusahaan.⁴⁸

Berdasarkan uraian pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi adalah suatu organisasi yang digunakan untuk merangkum semua kegiatan dan transaksi perusahaan guna menghasilkan informasi yang diperlukan oleh manajemen perusahaan.

1. Tujuan Sistem Akuntansi

Tujuan umum sistem akuntansi:

- a. Untuk menyediakan informasi bagi pengelolaan kegiatan usaha baru. Dalam perusahaan yang baru berjalan sangat dibutuhkan pengembangan sistem akuntansi. Pada perusahaan dibidang dagang, jasa, manufaktur sangat memerlukan pengembangan sistem akuntansi lengkap, hal ini berguna agar kegiatan perusahaan berjalan dengan lancar.
- b. Untuk memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada. Sering kali sistem akuntansi yang berlaku tidak dapat memenuhi kebutuhan manajemen, mutu, ketepatan penyajian, dan struktur informasi yang terdapat dalam laporan. Hal ini disebabkan oleh perkembangan usaha perusahaan, sehingga dengan sendirinya menuntut sistem akuntansi untuk bisa menghasilkan laporan dengan mutu informasi yang lebih baik dan tepat dalam penyajiannya, dengan struktur informasi yang lebih baik dan tepat

⁴⁸ Indah Agustin Permatasari dkk, 211.

dalam penyajiannya, dengan struktur informasi yang sesuai dengan tuntutan kebutuhan perusahaan.

- c. Untuk memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan intern. Akuntansi merupakan pertanggungjawaban kekayaan suatu perusahaan atau organisasi. Dalam hal pengembangan sistem akuntansi selalu digunakan untuk memperbaiki perlindungan terhadap kekayaan perusahaan, sehingga pertanggungjawaban terhadap penggunaan kekayaan organisasi dapat dilaksanakan dengan baik.
- d. Untuk melengkapi biaya klerikal dalam penyelenggaraan catatan akuntansi. Dalam hal ini informasi dapat dijadikan sebagai barang ekonomi yang mempunyai banyak manfaat, karena untuk memperolehnya diperlukan pengorbanan sumber ekonomi lainnya. Jika pengorbanan untuk memperoleh informasi keuangan diperhitungkan lebih besar dari manfaatnya, maka sistem yang sudah ada perlu dirancang kembali untuk mengurangi pengorbanan sumber daya bagi penyedia informasi tersebut.⁴⁹

Berdasarkan tujuan sistem akuntansi yang telah dikemukakan diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan sistem akuntansi untuk menyediakan informasi bagi perusahaan sehingga dapat

⁴⁹ Muhammad Dzikri Fachrurrozy dkk, “Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Pasa Usaha Bengkel Las Sejahtera Karya di Pondok Bambu Jakarta Timur”. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi (JEMBA)*, Vol. 2 No. 3 (Mei2023), 261. Doi: <https://bajangjournal.com/index.php/JEMBA/article/view/5681>

memperbaiki sistem yang sudah ada sesuai dengan sistem pengendalian intern yang baik

2. Unsur-unsur Sistem Akuntansi

Terdapat lima unsur pokok didalam sistem akuntansi, yaitu:

a. Formulir

Formulir merupakan dokumen yang digunakan untuk merekam terjadinya transaksi. Formulir sering disebut dengan istilah dokumen, karena dengan formulir ini peristiwa yang terjadi dalam organisasi direkam (didokumentasikan) di atas secarik kertas. Contoh formulir adalah faktur penjualan, bukti kas keluar, cek, dan lain-lain.

b. Jurnal

Jurnal merupakan catatan akuntansi pertama yang digunakan untuk mencatat, mengklasifikasikan, dan meringkas data keuangan dan data lainnya. Contoh jurnal adalah jurnal pembelian, jurnal penjualan, jurnal penerimaan kas, dan lain-lain.

c. Buku Besar

Buku besar (general ledger) terdiri dari rekening-rekening yang digunakan untuk meringkas data keuangan yang telah dicatat sebelumnya dalam jurnal. Rekening-rekening tersebut disediakan sesuai dengan unsur-unsur informasi yang akan disajikan dalam laporan keuangan.

d. Buku Pembantu

Buku pembantu terdiri dari rekening-rekening pembantu yang merinci data keuangan yang tercantum dalam rekening tertentu dalam buku besar. Sebagai contoh buku pembantu piutang yang merinci semua data tentang debitur.

e. Laporan Keuangan

Hasil akhir proses akuntansi adalah laporan keuangan yang dapat berupa neraca, laporan rugi laba, laporan perubahan modal, laporan harga pokok produksi, dan lain-lain.⁵⁰

3. Penerapan Sistem Akuntansi

Sistem akuntansi ini harus diterapkan untuk semua jenis usaha perusahaan, baik perusahaan dagang, jasa maupun perusahaan manufaktur, dan juga menurut skala perusahaan baik perusahaan besar maupun kecil, tetapi dalam pelaksanaannya disesuaikan dengan jenis dan kondisi perusahaan, sehingga dalam pelaksanaannya tidak kaku, dalam artian penerapan sistem untuk perusahaan kecil dengan besar semestinya berbeda, hal ini mempertimbangkan cost benefit nya, karena dalam perusahaan besar transaksinya relatif lebih kompleks, sehingga penerapan sistemnya juga lebih kompleks pula. Sesuai dengan siklus dalam perusahaan, maka sistem itu terdiri dari: sistem akuntansi penerimaan kas, sistem pengeluaran kas, sistem pembelian dan sistem penjualan. Sistem penerimaan kas ada dua macam, yaitu

⁵⁰ Muhammad Dzikri Fachrurrozy dkk, 261-262.

secara tunai dan kredit. Secara teori ada tiga macam prosedur penerimaan kas, yaitu penerimaan kas dari *over-the-counter sale*, penerimaan kas dari *cash-on-delivery sales* (COD) dan dari *credit card sales*. Dari uraian tentang prosedur-prosedur yang membentuk suatu sistem akuntansi tersebut maka secara ringkas dapat disimpulkan bahwa akhir dari penyusunan sistem dan prosedur tersebut adalah untuk dapat menyajikan informasi yang bermanfaat dalam bentuk laporan keuangan.⁵¹

4. Industri Rumah (*Home Industry*)

Home industry, industri rumahan atau industri rumah tangga adalah suatu unit usaha yang tidak berbentuk badan hukum dan dilaksanakan oleh seseorang atau beberapa orang anggota rumah tangga yang mempunyai tenaga kerja sebanyak empat orang atau kurang, dengan kegiatan mengubah bahan dasar menjadi barang jadi atau setengah jadi atau dari yang kurang nilainya menjadi yang lebih tinggi nilainya dengan tujuan untuk dijual atau ditukar dengan barang lain dan ada satu orang anggota keluarga yang menanggung resiko.

Menurut Undang-Undang No.9 Tahun 1995 tentang Usaha Kecil, home industri atau industri kecil adalah industri yang memiliki kekayaan bersih maksimal Rp 200 juta, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Hasil penjualan tahunan kurang lebih Rp 4

⁵¹ Dewi Saptantinah Puji Astuti “Perlunya Penerapan Sistem Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah”. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, Vol. 10 No. 2 (Oktober 2010). Doi: <https://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/Ekonomi/article/view/362/322>

Milyar dalam 1 tahun. Merupakan usaha sendiri, bukan anak perusahaan dari bentuk usaha perseorangan.

1. Manfaat Industri Rumah (*Home Industry*)

Adapun beberapa manfaat adanya Industri Rumah (*Home Industry*) adalah:

- a. Memberikan lapangan kerja pada penduduk yang umumnya tidak bekerja secara utuh.
- b. Memberikan tambahan pendapatan tidak saja bagi pekerja atau kepentingan keluarga, tetapi juga anggota anggota keluarga lain.
- c. Mampu memproduksi barang-barang keperluan penduduk setempat dan daerah sekitarnya secara lebih efisien dan lebih murah dibanding industri besar.

Selain itu, Industri Rumah (*Home Industry*) juga mempunyai kedudukan yang penting dalam sektor perekonomian yaitu memberi manfaat dari segi sosial yang sangat berperan aktif dalam perekonomian. Beberapa manfaat lain Industri Rumah (*Home Industry*) bagi perekonomian:

- a. Menciptakan peluang usaha yang luas namun dengan pembiayaan yang relatif murah.
- b. Mengambil peranan dalam peningkatan dan mobilisasi tabungan domestik.

- c. Mempunyai kedudukan komplementer terhadap industri besar dan sedang.
- d. Mendorong munculnya kewirausahaan domestik sekaligus menghemat sumber daya negara.
- e. Menggunakan teknologi padat karya, sehingga dapat menciptakan lebih banyak kesempatan kerja dibandingkan yang disediakan oleh perusahaan berskala besar.
- f. Mendorong proses desentralisasi inter regional, karena usaha kecil Industri Rumah (*Home Industry*) dapat berlokasi di kota-kota kecil dan pedesaan.

2. Jenis Usaha Industri Rumah (*Home Industry*)

Berbagai jenis usaha dalam Industri Rumah (*Home Industry*) antara lain sebagai berikut:

a. Usaha Perdagangan

1. Keagenan: Agen koran dan majalah, sepatu, pakaian, dan lain-lain.
2. Pengecer: Minyak, kebutuhan sehari-hari, buah-buahan, dan lain-lain.
3. Ekspor/Impor: Berbagai produk lokal dan internasional.
4. Sektor Informal: Pengumpulan barang bekas, kaki lima, dan lain-lain.

b. Usaha Industri

1. Industri Logam/Kimia: Perajin logam, perajin kulit, keramik, *fiberglass*, marmer, dan lain-lain.
2. Makanan/Minuman: Produsen makanan tradisional, minuman ringan, catering, produk lainnya.
3. Pertambangan, Bahan Galian, serta Aneka Industri Kecil: Pengrajin perhiasan, batu-batuan, dan lain-lain.
4. Konveksi: Produsen *garment*, batik, tenun ikat, dan lain-lain.⁵²

5. SAK EMKM

a. Pengertian SAK EMKM

Pada tanggal 1 Januari 2018 DSAK IAI akan memberlakukan SAK baru khusus untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM). SAK EMKM di terbitkan untuk membantu EMKM di Indonesia yang saat ini jumlahnya 57 Juta.

Menurut SAK EMKM (2016), SAK EMKM dimaksudkan untuk digunakan oleh Entitas Mikro Kecil dan Menengah. Dalam SAK EMKM mengatakan bahwa Entitas Mikro Kecil dan Menengah tanpa adanya akuntabilitas publik yang signifikan, seperti yang ditetapkan didalam SAK EMKM yang memenuhi definisi serta kriteria ekonomi mikro kecil dan menengah sebagaimana yang telah di atur dalam perundang-undangan di Indonesia paling tidak selama dua tahun berturut-turut. Dalam

⁵² Muchlisin Riadi “*Home Industry* (Fungsi, Manfaat, Jenis Usaha, Keunggulan dan Kelemahan)” (16 Maret 2024). Doi: <https://www.kajianpustaka.com/2019/11/home-industri-fungsi-manfaat-jenis-keunggulan-dan-kelemahan.html>

SAK EMKM juga dikatakan bahwa entitas yang tidak memenuhi kriteria serta definisi diizinkan untuk menggunakan SAK EMKM jika otoritas yang terkait mengizinkan.

Entitas tanpa akuntabilitas publik adalah entitas yang:

- a. Tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan.
- b. Menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (*General Purpose Financial Statement*) bagi pengguna eksternal. Contoh pengguna eksternal adalah pemilik yang tidak terlibat langsung dalam pengelolaan usaha, kreditur, dan lembaga pemeringkat kredit.

Entitas memiliki akuntabilitas publik signifikan jika :

- a. Entitas telah mengajukan pernyataan pendaftaran, atau dalam proses pengajuan pernyataan pendaftaran, pada otoritas pasar modal atau regulator lain untuk tujuan penerbitan efek di pasar modal.
- b. Entitas menguasai aset dalam kapasitas sebagai fidusia untuk kelompok besar masyarakat, seperti bank, entitas asuransi, pialang atau pedagang efek, dana pensiunan, reksa dana dan bank inves.
- c. Entitas yang memiliki akuntabilitas publik signifikan dapat menggunakan SAK EMKM jika otoritas berwenang membuat regulasi mengizinkan penggunaan SAK EMKM.

Standar EMKM ini disusun cukup sederhana sehingga tidak akan menyulitkan bagi penggunanya yang merupakan perusahaan yang tergolong usaha kecil dan menengah. Sebagaimana kepanjangan yang telah diuraikan di atas merupakan unit kegiatan yang melakukan aktifitas tetapi sahamnya tidak dimiliki oleh masyarakat atau dengan kata lain unit usaha yang dimiliki oleh orang perorang atau sekelompok orang, dimana kegiatan dan modalnya masih terbatas. Jenis kegiatan seperti ini di Indonesia menempati angka sekitar 80 %. Oleh sebab itu perlu adanya perhatian khusus dari semua pihak yang berkepentingan dalam hal penyajian laporan keuangan.

b. Karakteristik SAK EMKM

- a. Standar akuntansi yang berdiri sendiri (tidak mengacu ke SAK Umum).
- b. Mayoritas menggunakan konsep biaya historis.
- c. Hanya mengatur transaksi yang umum dilakukan Usaha Kecil dan Menengah.
- d. Pengaturan lebih sederhana dibandingkan SAK Umum.

Dalam penyusunan laporan keuangan ada beberapa karakteristik dari segi kualitatif, yaitu:

a. Dapat Dipahami

Kualitas penting informasi yang disajikan dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami

oleh pengguna. Untuk maksud ini, pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas ekonomi dan bisnis, akuntansi, serta kemauan untuk mempelajari informasi tersebut dengan ketekunan yang wajar. Namun demikian, kepentingan agar laporan keuangan dapat dipahami tetapi tidak sesuai dengan informasi yang relevan harus diabaikan dengan pertimbangan bahwa informasi tersebut terlalu sulit untuk dapat dipahami oleh pengguna tertentu.

b. Relevan

Agar bermanfaat, informasi harus relevan dengan kebutuhan pengguna untuk proses pengambilan keputusan. Informasi memiliki kualitas relevan jika dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna dengan cara membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini atau masa depan, menegaskan, atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu.

c. Materialitas

Informasi dipandang material jika kelalaian untuk mencantumkan atau kesalahan dalam mencatat informasi tersebut dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna yang diambil atas dasar laporan keuangan. Materialitas tergantung pada besarnya pos atau kesalahan yang dinilai sesuai dengan situasi tertentu dari kelalaian dalam mencantumkan

(*Omission*) atau kesalahan dalam mencatat (*Misstatement*). Namun demikian, tidak tepat membuat atau membiarkan kesalahan untuk menyimpang secara tidak material dari SAK EMKM agar mencapai penyajian tertentu dari posisi keuangan, kinerja keuangan atau arus kas suatu entitas.

d. Keandalan

Agar bermanfaat, informasi yang disajikan dalam laporan keuangan harus andal. Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari kesalahan material dan bias, dan penyajian secara jujur apa yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan. Laporan keuangan tidak bebas dari bias (melalui pemilihan atau penyajian informasi) jika dimaksudkan untuk mempengaruhi pembuatan suatu keputusan atau kebijakan untuk tujuan mencapai suatu hasil tertentu.

e. Substansi Mengungguli Bentuk

Transaksi, peristiwa dan kondisi lain dicatat dan disajikan sesuai dengan substansi dan realitas ekonomi dan bukan hanya bentuk hukumnya. Hal ini untuk meningkatkan keandalan laporan keuangan.

f. Kelengkapan

Agar dapat diandalkan, informasi dalam laporan keuangan harus lengkap dalam batasan materialitas dan biaya.

Kesengajaan untuk tidak mengungkapkan mengakibatkan informasi menjadi tidak benar atau menyesatkan dan karena itu tidak dapat diandalkan dan kurang mencukupi ditinjau dari segi relevansi.

g. Tepat Waktu

Agar relevan, informasi dalam laporan keuangan harus dapat mempengaruhi keputusan ekonomi para penggunanya. Tepat waktu meliputi penyediaan informasi laporan keuangan dalam jangka waktu pengambilan keputusan. Jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya. Manajemen mungkin perlu menyeimbangkan secara relative antara pelaporan tepat waktu dan penyediaan informasi yang andal. Untuk mencapai keseimbangan antara relevansi dan keandalan, maka pertimbangan utama adalah bagaimana yang terbaik untuk memenuhi kebutuhan pengguna dalam mengambil keputusan ekonomi.⁵³

A. Ilmu Implementasi (*Implementation Science*)

1. Definisi dan Konsep Dasar Ilmu Implementasi

Ilmu implementasi adalah studi ilmiah tentang metode untuk mempromosikan pengambilan keputusan secara sistematis dan pengintegrasian temuan penelitian

⁵³ Rizki Asrinda Handayani, *Analisis Penerapan Sak Emkm Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kab. Luwu Utara (Studi Kasus Umkm Farhan Cake's)*, [Skripsi Program Studi Akuntansi], Makassar, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, 2018, Hal. 7-14.

atau standar prosedur ke dalam praktik rutin.⁵⁴ Dalam konteks akuntansi, ilmu ini tidak hanya melihat "apa" yang diterapkan (sistem akuntansi syariah), tetapi "bagaimana" proses penerapan tersebut berjalan di tingkat organisasi.

Implementasi bukan sekadar peristiwa tunggal, melainkan proses bertahap yang melibatkan perubahan perilaku organisasi. Menurut Nilsen, ilmu implementasi bertujuan untuk memahami hambatan (*barriers*) dan pendorong (*facilitators*) yang memengaruhi keberhasilan adopsi suatu inovasi.⁵⁵

2. Teori Kesiapan Organisasi (*Organizational Readiness for Change*)

Dalam industri rumah tangga seperti "Kue Nona Manis", kesiapan merupakan determinan utama keberhasilan implementasi. Weiner menyatakan bahwa kesiapan organisasi untuk berubah terdiri dari dua komponen utama:

- a) Komitmen Perubahan (*Change Commitment*): Sejauh mana anggota organisasi merasa terikat secara emosional dan termotivasi untuk menerapkan sistem baru.

⁵⁴ Eccles, M. P., & Mittman, B. S., "Welcome to Implementation Science," *Implementation Science*, Vol. 1, No. 1 (2006), hlm. 1. DOI: <https://doi.org/10.1186/1748-5908-1-1>

⁵⁵ Nilsen, P., "Making Sense of Implementation Theories, Models and Frameworks," *Implementation Science*, Vol. 10, No. 53 (2015), hlm. 3. DOI: <https://doi.org/10.1186/s13012-015-0242-0>

b) Efikasi Perubahan (*Change Efficacy*): Penilaian kolektif terhadap kemampuan organisasi (sumber daya, waktu, dan kompetensi) untuk menjalankan tugas yang diperlukan.⁵⁶

3. Kerangka Kerja Implementasi: CFIR (*Consolidated Framework for Implementation Research*)

Untuk membedah kesiapan industri rumah tangga di Kabupaten Jember, kerangka kerja CFIR sering digunakan untuk mengidentifikasi variabel yang memengaruhi implementasi. Variabel tersebut meliputi:

Karakteristik	Penjelasan dalam Konteks Akuntansi Syariah
Karakteristik Intervensi	Keunggulan relatif sistem syariah dibanding sistem konvensional bagi pemilik UMKM.
Pengaturan Luar (<i>Outer Setting</i>)	Pengaruh lingkungan bisnis di Jember dan dukungan regulasi pemerintah terhadap ekonomi syariah.
Pengaturan Dalam (<i>Inner Setting</i>)	Budaya organisasi, struktur kepemimpinan, dan infrastruktur di Rumah Kue Nona Manis.
Karakteristik Individu	Pengetahuan, keyakinan, dan nilai-nilai religiusitas pengelola terhadap prinsip syariah. ⁵⁷

4. Implementasi Prinsip Akuntansi Syariah pada UMKM

Implementasi akuntansi syariah melibatkan integrasi nilai-nilai amanah, keadilan (*'adl*), dan

⁵⁶ Weiner, B. J., "A Theory of Organizational Readiness for Change," *Implementation Science*, Vol. 4, No. 67 (2009), hlm. 5. DOI: <https://doi.org/10.1186/1748-5908-4-67>

⁵⁷ Damschroder, L. J., et al., "Fostering Implementation of Health Services Research Findings into Practice: A Consolidated Framework for Advancing Implementation Science," *Implementation Science*, Vol. 4, No. 50 (2009), hlm. 12. DOI: <https://doi.org/10.1186/1748-5908-4-50>

transparansi ke dalam pencatatan keuangan. Ilmu implementasi dalam konteks ini berfungsi sebagai jembatan untuk mengatasi *gap* antara standar akuntansi (seperti SAK Syariah atau SAK EMKM) dengan keterbatasan manajerial yang biasanya dimiliki oleh industri rumah tangga.⁵⁸

B. Prinsip Akuntansi Syariah

1. Pengertian Akuntansi Syariah

Akuntansi syariah adalah sistem akuntansi yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan entitas yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah.

Sistem ini mengacu pada nilai-nilai Islam yang tercantum dalam Al-Qur'an dan Hadis, serta fatwa ulama.

Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa setiap transaksi keuangan dilakukan dengan adil, transparan, dan bebas dari unsur riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan maysir (judi).

Akuntansi Syariah tidak hanya sekedar alat pencatatan keuangan, tetapi juga sebagai sarana untuk

⁵⁸ Harahap, Sofyan Syafri, *Teori Akuntansi Syariah*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2011), hlm. 45.

mencapai tujuan sosial dan ekonomi yang sejalan dengan syariat islam.⁵⁹

2. Tujuan Akuntansi Syariah

Akuntansi syariah tidak hanya bertujuan menjalankan sebuah bisnis atau transaksi ekonomi yang sesuai dengan syariat Islam. Akuntansi syariah juga memiliki beberapa tujuan dalam prakteknya sebagai berikut:

a. Menentukan hak dan kewajiban pihak yang terlibat

Akuntansi syariah bertujuan menentukan hak dan kewajiban dari pihak terlibat dengan lembaga keuangan syariah tersebut. Adapun hak dan kewajibannya termasuk transaksi yang belum selesai, penerapannya, kepatuhannya atas prinsip dan etika syariat Islam.

Hak adalah segala sesuatu yang harus diperoleh setiap orang yang sudah ada sejak lahir, bahkan sebelum lahir. Sedangkan, kewajiban adalah sesuatu yang wajib dilaksanakan atau keharusan untuk mendapatkan haknya. Meningkatkan kemampuan manajerial dan produktivitas

⁵⁹ Rahmaliah Nadiah, “Akuntansi Syariah: Pengertian, Prinsip, Karakteristik, dan Penerapannya”, *Paper*, Latest posts February 22, 2025. <https://www.paper.id/blog/akuntansi/akuntansi-syariah-adalah/>

Tujuan akuntansi syariah adalah meningkatkan kemampuan manajerial dan produktivitas dari lembaga keuangan syariah. Manajerial merupakan keterampilan mengorganisir dan sebagainya yang sangat diperlukan setiap pimpinan. Hal ini berhubungan dengan manajerial.

Sedangkan, produktivitas adalah istilah dalam kegiatan produksi sebagai perbandingan antara pengeluaran dengan pemasukan.

b. Menyiapkan informasi laporan keuangan

Akuntansi syariah juga berguna untuk menyiapkan informasi laporan keuangan kepada pengguna. Dengan begitu, mereka bisa membuat keputusan yang tepat dalam berhubungan dengan lembaga keuangan.

Dalam hal ini, informasi keuangan yang dilaporkan terkait dengan posisi keuangan, kinerja, dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan. Laporan tersebut sangat berguna bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan.⁶⁰

⁶⁰ Rahmaliah Nadiyah, “Akuntansi Syariah: Pengertian, Prinsip, Karakteristik, dan Penerapannya”.

3. Prinsip Dasar Akuntansi Syariah

Akuntansi Syariah juga memiliki prinsip-prinsip dasar dalam praktek. Hal ini yang membedakannya dengan akuntansi konvensional.

a. Prinsip Pertanggungjawaban

Akuntansi syariah memiliki prinsip pertanggungjawaban sebagai salah satu bentuk implementasi dari ajaran yang tertera dalam Al Quran. Maksudnya, setiap manusia diajarkan untuk selalu bertanggung jawab atas perbuatannya.

Dalam hal ini, transaksi yang dilakukan seorang pebisnis harus dipertanggungjawabkan secara konkret melalui laporan keuangan atau laporan akuntansi.

b. Prinsip Keadilan

Akuntansi syariah juga berjalan menggunakan prinsip keadilan sesuai dengan yang diajarkan dalam agama Islam. Setiap manusia harus berperilaku adil kepada siapapun.

Prinsip keadilan dalam akuntansi syariah sendiri memiliki 2 pengertian. Pertama, prinsip keadilan yang berkaitan dengan praktik moral, yakni kejujuran. Kejujuran ini sangat penting supaya informasi

akuntansi yang disajikan tidak menyesatkan dan merugikan masyarakat.

Kedua, prinsip keadilan berasal dari kata adil yang bersifat fundamental dan berpijak pada nilai-nilai syariah serta moral. Artinya, keadilan ini menjadi pendorong untuk melakukan upaya dekonstruksi terhadap pembangunan akuntansi modern menjadi akuntansi alternatif yang lebih baik.

c. Prinsip Kebenaran

Akuntansi syariah juga memiliki prinsip kebenaran yang berkesinambungan dengan prinsip keadilan. Adanya prinsip kebenaran ini akan menciptakan keadilan dalam mengakui, mengukur dan melaporkan setiap transaksi ekonomi. Sebab, pengakuan, pengukuran dan pelaporan transaksi keuangan akan berjalan baik jika memiliki rasa kebenaran.⁶¹

⁶¹ Rahmaliah Nadiyah, “Akuntansi Syariah: Pengertian, Prinsip, Karakteristik, dan Penerapannya”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian bersifat deskriptif. Sugiyono menyatakan alasan menggunakan metode kualitatif pada umumnya karena, permasalahan yang belum jelas, holistik, kompleks, dinamis dan penuh makna sehingga tidak memungkinkan menggunakan data situasi sosial tersebut dapat dijangkau menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan instrumen seperti halnya test, kuisioner, pedoman wawancara. Selain itu penelitian ini dimaksud untuk memahami lebih dalam situasi sosial, memunculkan pola, hipotesis, dan teori.⁶²

Metode ini mengumpulkan datanya melalui wawancara, observasi lapangan, atau dokumen yang sudah ada. Penelitian ini membutuhkan pemahaman yang mendalam terhadap konteks yang diteliti.⁶³

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif agar dapat menjalankan pendekatan secara langsung di lapangan, untuk mendalami fenomena yang terjadi dan menganalisis terkait Kesiapan Penerapan Sistem Akuntansi Dengan Pendekatan Prinsip Akuntansi Syariah Pada Industri Rumah Kue Nona Manis Di Kabupaten Jember.

⁶² Sugiyono, 292.

⁶³ J.R. Raco, Metode penelitian kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya, (Jakarta : PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), 64. Doi: <https://osf.io/mfzuj/download>

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian tersebut hendak dilakukan, Wilayah penelitian biasanya berisi tentang lokasi (desa, organisasi, peristiwa, teks, dan sebagainya) dan unit analisis.⁶⁴ Lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian sesuai dengan judul penelitian yaitu UMKM Industri Rumah Kue Nona Manis yang berlokasi di Desa Kaliwining Rt/Rw 05/04 Kecamatan Rambipuji, Kabupaten Jember, Jawa Timur.

Alasan peneliti memilih tempat penelitian tersebut yaitu karena berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan dan wawancara dengan pemilik UMKM, bahwa UMKM industri rumah kue nona manis sudah melakukan penerapan akuntansi pada pelaporan keuangan, namun pelaporannya masih sederhana. Hal inilah yang membuat menarik bagi peneliti melakukan penelitian tentang kesiapan penerapan akuntansi dengan pendekatan prinsip Syariah pada UMKM.

C. Subyek Penelitian

Pada bagian ini dilaporkan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang ingin diperoleh, siapa yang hendak dijadikan informan atau narasumber, bagaimana data akan dicari dan dijangkau sehingga kesahihannya dapat dijamin.⁶⁵ Dalam penentuan informan untuk mengetahui sumber data dilakukan secara *purposive*, yaitu memilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu.⁶⁶

⁶⁴ Tim penyusun, 47.

⁶⁵ Tim penyusun, 47.

⁶⁶ Sugiyono, 216.

Teknik ini dilakukan agar mengarah pada pengumpulan data sesuai dengan kebutuhan melalui tahap penyeleksian dan penetapan informan yang benar-benar menguasai informasi tersebut. Melalui teknik *purposive* akhirnya dapat ditetapkan sampel yang jadi informan yaitu:

1. Bapak Hariyadi sebagai Pemilik Industri Rumah Kue Nona Manis.
2. Alfian Kurniawan sebagai Penanggung jawab usaha Industri Rumah Kue Nona Manis.
3. Rizki dan Reza sebagai Karyawan Industri Rumah Kue Nona Manis.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada bagian ini diuraikan teknik pengumpulan data yang akan digunakan, misalnya observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumen. Masing-masing harus di deskripsikan tentang apa saja yang diperoleh melalui teknik-teknik tersebut.⁶⁷ Tujuan utama teknik pengumpulan data yaitu untuk memperoleh data yang diperlukan dalam mencapai tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, strategi yang digunakan untuk pengumpulan data oleh peneliti yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Observasi juga merupakan suatu proses yang kompleks yang tersusun dari permasalahan biologis dan psikologis.⁶⁸

⁶⁷ Tim penyusun, 48.

⁶⁸ Sugiyono, 145.

Data yang didapatkan dari proses observasi yaitu untuk mengetahui secara langsung penerapan sistem akuntansi pada pelaporan keuangan UMKM pada industri rumah kue nona manis dan peneliti ikut dalam proses penjualan kue yang dijual kepada tengkulak di Pasar Tanjung yang setiap malamnya industri rumah kue nona manis memberikan 450pcs kue kepada tengkulak dan dilakukan sistem pembayaran secara langsung dan tunai.

2. Wawancara

Wawancara (Interview) merupakan pertemuan antara dua orang tau untuk saling bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga memperoleh informasi yang dibutuhkan dengan obyek yang diteliti. Teknik wawancara yang digunakan oleh peneliti yaitu wawancara tidak berstruktur, maksud wawancara ini adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang sudah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara ini yang digunakan berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁶⁹

Dapat diartikan wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada pihak terkait secara bebas, baik wawancara yang terstruktur ataupun wawancara yang tidak terstruktur untuk memperoleh suatu informasi mengenai objek yang akan diteliti. Wawancara ini dilakukan kepada pemilik UMKM Industri Rumah Kue Nona Manis, untuk mengetahui secara langsung

⁶⁹ Masrukhin, Metode Penelitian Kualitatif, (Kudus: Media Ilmu Press , 2015), <https://rb.gy/s9qhj> 106-107.

biaya pemasukan dan pengeluaran yang dianggarkan dalam produksi kue nona manis, untuk mengetahui bagaimana pola pelaporan keuangan yang digunakan oleh UMKM Industri Rumah Kue Nona Manis.

3. Dokumentasi

Dokumen dapat berupa tulisan, gambar atau karya-karya sejarah dari seseorang. Dokumentasi penelitian berupa peraturan perundang-undangan, dokumentasi hasil wawancara, dokumentasi profil UMKM Industri Rumah Kue Nona Manis, buku-buku atau literatur lain seperti jurnal yang berhubungan dengan Penerapan Akuntansi pada UMKM maupun hal-hal yang diperlukan dalam penelitian. Teknik dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi.

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dalam hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi. Dengan cara menentukan data ke dalam sebuah kategori, menjabarkan ke dalam satuan-satuan unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam sebuah pola, memilah mana yang penting dan mana yang ingin dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga dapat mudah dipahami oleh individu maupun orang lain.⁷⁰

Teknik analisis data kualitatif penelitian ini digunakan peneliti untuk menganalisis dan mengolah data sehingga dapat memberikan uraian

⁷⁰ Sugiyono, 244.

informasi terkait Penerapan Akuntansi pada UMKM Industri Rumah Kue Nona Manis. Adapun analisis yang digunakan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan kelusaaan serta kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi tersebut, wawasan peneliti akan berkembang, sehingga memperoleh data-data yang memiliki nilai temuan dalam pengembangan teori yang signifikan.⁷¹

Hasil dari penelitian di UMKM Industri Rumah Kue Nona Manis nanti akan melalui tahap reduksi data, agar mempermudah peneliti dalam mengkaji terkait hal yang penting sesuai dengan permasalahan yang dihadapi.

2. Penyajian Data

Penelitian kualitatif, penyajian datanya menggunakan teks yang bersifat naratif. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *Flowchart*, dan sejenisnya.⁷² Peneliti menyiapkan data dalam bentuk uraian singkat, gambar dan tabel yang digunakan untuk menggambarkan penerapan sistem akuntansi pada UMKM Industri Rumah Kue Nona Manis.

⁷¹ Masrukhin, 117.

⁷² Masrukhin, 117.

3. Kesimpulan

Peneliti melakukan reduksi serta penyajian data, maka langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal bersifat sementara, dan akan mengalami perubahan apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁷³

Kesimpulan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang awalnya masih tidak jelas atau remang-remang setelah diteliti menjadi lebih jelas. Kesimpulan ini membahas terkait penerapan sistem akuntansi pada UMKM Industri Rumah Kue Nona Manis.

F. Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data sangat dibutuhkan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi.⁷⁴ Triangulasi yang dimaksud adalah sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan

⁷³ Masrukhin, 118.

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : ALFABETA, 2008), 274, <https://digilib.stekom.ac.id/ebook/view/Metode-Penelitian-Kuantitatif-Kualitatif-Dan-Rnd>.

triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.⁷⁵ Adapun triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Triangulasi Teknik

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk memperoleh data dari sumber yang sama. Data yang diperoleh yaitu dengan wawancara, kemudian melalui tahap pengecekan ulang dengan observasi dan dokumentasi.

2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dimaksud untuk memperoleh data dari sumber informan yang berbeda-beda melalui teknik yang sama.

Alasan peneliti mengecek keabsahan data dengan triangulasi teknik dan triangulasi sumber yaitu untuk menguji apakah data yang diperoleh peneliti sudah valid atau belum dengan data yang peneliti dapatkan sebelumnya dan untuk menghindari adanya kesalahpahaman dalam analisis data. Maka dari itu, peneliti perlu melakukan pengujian dengan menggunakan triangulasi.

G. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini dimaksud untuk menjelaskan langkah-langkah atau proses yang harus dilakukan secara sistematis oleh peneliti. Tahap-tahap penelitian yang dilakukan dalam penelitian kualitatif secara

⁷⁵ Sugiyono, 241.

keseluruhan dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu: a) Tahapan persiapan, b) Tahapan pekerjaan lapangan, c) Tahap analisis data. Berikut merupakan langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam proses penelitian yaitu :

1. Tahap persiapan

- a. Menyusun rancangan penelitian.
- b. Menentukan objek penelitian.
- c. Mengajukan judul kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang dilengkapi sesuai dengan persyaratan pengajuan judul yakni, Identitas Mahasiswa, Judul Skripsi, Latar belakang, rumusan masalah, metode, dan daftar bacaan yang relevan.
- d. Konsultasi judul dengan Dosen Pembimbing.
- e. Mengurus perizinan.
- f. Menjajaki dan menilai lapangan.
- g. Memilih dan memanfaatkan informan.
- h. Menyiapkan perlengkapan penelitian.
- i. Persoalan etika dalam penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Setelah peneliti memperoleh izin dari pemilik UMKM terkait izin dalam melaksanakan penelitian, maka peneliti langsung menuju ke objek penelitian untuk melaksanakan pengumpulan data mulai dari teknik pengumpulan data secara observasi, wawancara serta dokumentasi, untuk mendapatkan informasi yang diperlukan yang berkaitan dengan Kesiapan

Penerapan Sistem Akuntansi Dengan Pendekatan Prinsip Akuntansi Syariah Pada Industri Rumah Kue Nona Manis di Kabupaten Jember.

3. Tahap penyelesaian

Tahap penyelesaian adalah tahap terakhir dari sebuah penelitian. Dalam tahap ini peneliti menyusun data, mengurus perizinan selesai penelitian. Peneliti memastikan data yang sudah didapat sudah valid dan lengkap serta data telah melalui tahap analisis dan disimpulkan dalam bentuk karya ilmiah yang telah berlaku di UIN KHAS Jember.



BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Industri Rumah Kue Nona Manis

Industri Rumah Kue Nona Manis merupakan suatu jenis usaha rumahan yang bergerak dibidang manufaktur yakni memproduksi sebuah kue. Industri Rumah Kue Nona Manis ini didirikan oleh sepasang keluarga dari bapak Hariyadi di pertengahan tahun 2019. Awal mula keluarga bapak Hariyadi mendirikan Industri Rumah Kue ini dikarenakan pada saat itu kondisi ekonomi keluarga bisa dibilang tidak stabil, maka dari sinilah awal mula munculnya suatu ide untuk mendirikan suatu usaha rumahan. Awal mula melakukan produksi, produk kue yang dihasilkan adalah kue puding. Hasil produksi kue tersebut dijual atau dipasarkan ke toko-toko atau pedagang yang dekat dengan lokasi usaha *home industry* nona manis. Namun hasil dari penjualan kue puding yang dihasilkan oleh Industri Rumah Kue ini masih belum bisa untuk memenuhi kebutuhan keluarga untuk sehari-hari. Dari sinilah bapak Hariyadi dan sang anak yang bernama Alfian Kurniawan belajar resep kue baru yakni kue Nona Manis. Sekali produksi pada awal mencoba memproduksi kue Nona Manis, bapak Hariyadi memproduksi sebanyak 30 biji kue. Dari hasil produksinya tersebut oleh bapak Hariyadi dijual ke salah satu tengkulak yang nantinya dijual kembali ke pedagang-pedagang yang berada dipasar daerah Jember, yakni Pasar Tanjung. Dari penjualan pertama kue Nona

Manis mendapat respon yang positif dimana pedagang yang ada di Pasar Tanjung tersebut suka dengan produk kue Nona Manis ini. Awal mulanya kue ini bernama kue Talam, namun di karenakan dari bentuknya yang cantik serta rasanya yang manis para pedagang yang biasa membeli kue Talam di pasar Tanjung ini menyebutnya kue Nona Manis. Dari sinilah bapak Hariyadi menggunakan nama kue Nona Manis, yang awalnya kue Talam berubah menjadi kue Nona Manis, dikarenakan sebutan Nona Manis lebih terkenal dikalangan para pedagang yang biasa membeli serta lebih cocok dari segi bentuknya yang cantik dan rasanya yang manis. Dengan mendapatkan respon yang positif dari para pedagang yang membeli kue Nona Manis bapak Hariyadi dan anaknya yang bernama Alfian Kurniawan terus meningkatkan jumlah produksinya. Jumlah produksi yang dihasilkan pada saat melakukan satu kali proses produksi saat ini sebanyak 450 *pieces*. Dengan meningkatnya jumlah produksi yang dihasilkan disini pemilik Industri Rumah Kue Nona Manis merekrut 3 orang karyawan untuk membantu proses produksinya. Jadi hingga sampai pada saat ini Industri Rumah Kue Nona Manis sudah melakukan proses produksi selama kurang lebih 4 tahun, yang dimana saat ini Industri Rumah Kue Nona Manis dilanjutkan oleh anaknya yang bernama Alfian Kurniawan.

2. Struktur Organisasi

Struktur organisasi Industri Rumah Kue nona manis ini terbilang sangat sederhana, dimana Industri Rumah Kue nona manis ini dimiliki

oleh bapak Hariyadi, yang pada saat ini dijalankan oleh anaknya yakni Alfian Kurniawan sekaligus menjadi penanggung jawab penuh atas usaha Industri Rumah Kue nona manis, dan dibantu oleh ketiga orang karyawan yang bekerja disana yakni Rizki dan Reza. Dua orang karyawan yang bekerja di Industri Rumah Kue nona manis ini, yakni Rizki, dan Reza selain menjadi bagian produksi juga merangkap sebagai bagian pengemasan/*packing*, serta pengiriman hasil produksi Industri Rumah Kue nona manis.

3. Data Karyawan

Pemilik Industri Rumah Kue merupakan seseorang yang memiliki kendali penuh atas usaha yang sedang dijalankan. Penanggung jawab usaha disini merupakan seseorang yang memiliki tugas untuk bertanggung jawab penuh atas usaha yang sedang dijalankan. Adapun karyawan di sini merupakan seseorang yang berkontribusi atas tenaga mapun pikiran dalam suatu organisasi atau perusahaan serta berhak untuk memperoleh pendapatan atau kompensasi atas kontribusi tenaga dan pikirannya yang diberikan.

B. Penyajian Dan Analisis Data

Seusai dengan yang telah dijelaskan di atas, bahwasanya teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi sebagai alat untuk mendukung dalam penelitian ini. Pada bagian ini teknik yang digunakan untuk menjawab fokus masalah dengan cara mendeskripsikan tentang bagaimana Kesiapan Penerapan Sistem

Akuntansi Dengan Pendekatan Prinsip Akuntansi Syariah Pada Industri Rumah Kue Nona Manis Di Kabupaten Jember.

1. Kesiapan Sumber Daya Manusia, Teknologi, dan Sistem

Terdapat beberapa hal yang didapat oleh peneliti mengenai kesiapan Sumber Daya Manusia, Teknologi, dan Sistem pada proses pencatatan keuangan yang dijelaskan oleh informan di Industri Rumah Kue Nona Manis, yaitu penjelasan dari Bapak Hariyadi selaku *owner* dari Industri Rumah Kue Nona Manis beliau mengatakan: "Selama ini saya mencatat secara sederhana saja, Mas. Fokusnya lebih ke mencatat uang masuk dari penjualan harian dan uang keluar untuk belanja bahan baku serta gaji karyawan."⁷⁶

Hal ini juga diperkuat oleh penanggung jawab dari Industri Rumah Kue Nona Manis, Alfian Kurniawan mengatakan: "Kami mencatat berdasarkan arus kas harian. Ada pemisahan antara uang modal operasional dengan uang hasil keuntungan bersih (laba)."⁷⁷ Rizki dan Reza, selaku karyawan juga mengatakan sebagai berikut: "Saya biasanya hanya mencatat nota-nota pesanan pelanggan dan mencatat pengeluaran kecil-kecil untuk keperluan dapur harian."⁷⁸

Selanjutnya, muncul pertanyaan lagi mengenai persepsi terhadap pentingnya pencatatan keuangan. Mengenai hal ini disampaikan oleh Bapak Hariyadi selaku *owner* mengatakan: "Sangat penting. Tanpa catatan, saya tidak tahu apakah bulan ini benar-benar untung atau hanya

⁷⁶ Bapak Hariyadi, diwawancara oleh Penulis, Jember, 25 November 2025

⁷⁷ Alfian Kurniawan, diwawancara oleh Penulis, Jember, 26 November 2025

⁷⁸ Rizki Reza, diwawancara oleh Penulis, Jember, 27 November 2025

sekadar uangnya 'muter' saja. Ini juga buat jaga-jaga kalau ada harga bahan yang naik mendadak."⁷⁹

Hal ini juga diampaikan oleh Alfian Kurniawan sebagai penanggung jawab, mengatakan: "Sangat penting untuk evaluasi. Dengan catatan yang rapi, kita bisa tahu stok kue mana yang paling laku dan kapan waktu yang tepat untuk stok barang banyak."⁸⁰

Rizki dan Reza, selaku karyawan juga mengatakan sebagai berikut: "Penting biar tidak ada selisih saat serah terima uang ke pemilik di sore hari. Jadi biar sama-sama enak dan tidak ada saling curiga."⁸¹

Seberapa penting Pengetahuan dan Pemahaman Prinsip Syariah untuk Industri Rumah Kue Nona Manis. Bapak Hariyadi selaku *owner* mengatakan: "Pernah dengar sedikit-sedikit, intinya kan harus jujur, transparan, dan tidak ada yang disembunyikan. Dalam Islam kan kita harus adil, jadi jangan sampai ada hak orang lain yang termakan."⁸²

Hal ini juga disampaikan oleh Alfian Kurniawan selaku penanggung jawab, mengatakan: "Tahu sekilas, seperti tidak boleh ada unsur *gharar* (ketidakpastian) dan *riba*. Dalam akuntansi syariah, pencatatan harus detail sampai ke zakat mal-nya juga kalau sudah mencapai nisab."⁸³

Rizki dan Reza selaku karyawan, juga menambahkan wawancara peneliti dengan mengatakan: "Kalau secara teknis akuntansi saya kurang

⁷⁹ Bapak Hariyadi, diwawancara oleh Penulis, Jember, 25 November 2025

⁸⁰ Alfian Kurniawan, diwawancara oleh Penulis, Jember, 26 November 2025

⁸¹ Rizki Reza, diwawancara oleh Penulis, Jember, 27 November 2025

⁸² Bapak Hariyadi, diwawancara oleh Penulis, Jember, 25 November 2025

⁸³ Alfian Kurniawan, diwawancara oleh Penulis, Jember, 26 November 2025

paham, tapi kalau secara moral saya tahu kalau berbisnis itu harus amanah dan timbangannya harus pas, tidak boleh curang."⁸⁴

Ketertarikan terhadap digitalisasi pencatatan keuangan, Bapak Hariyadi selaku *owner* Industri Rumah Kue Nona Manis mengatakan: "Sangat tertarik, apalagi kalau aplikasinya sudah disesuaikan dengan aturan syariah. Asalkan ada yang membimbing cara pakainya di awal."⁸⁵

Alfan Kurniawan juga menyampaikan: "Tertarik sekali. Kalau ada aplikasi khusus yang sudah otomatis mengelompokkan akun-akun sesuai syariah, itu akan sangat membantu efisiensi kerja saya."⁸⁶

Rizki dan Reza selaku karyawan mendukung dengan hal tersebut, mengatakan: "Boleh saja dicoba, asalkan aplikasinya ringan dan tidak bikin bingung."⁸⁷

2. Kendala-Kendala Yang Dihadapi Dalam Penerapan Sistem Akuntansi Dengan Pendekatan Syariah Pada Industri Rumah Kue Nona Manis

Terdapat beberapa hal yang didapat oleh peneliti mengenai beberapa kendala-kendala yang dihadapi dalam penerapan sistem akuntansi syariah pada industri rumah kue nona manis yang dijelaskan oleh informan, yaitu penjelasan dari Bapak Hariyadi selaku *owner* dari Industri Rumah Kue Nona Manis beliau mengatakan: "Kesulitan utama adalah konsistensi. Kadang kalau pesanan kue sedang membludak, saya

⁸⁴ Rizki Reza, diwawancara oleh Penulis, Jember, 27 November 2025

⁸⁵ Bapak Hariyadi, diwawancara oleh Penulis, Jember, 25 November 2025

⁸⁶ Alfan Kurniawan, diwawancara oleh Penulis, Jember, 26 November 2025

⁸⁷ Rizki Reza, diwawancara oleh Penulis, Jember, 27 November 2025

sering lupa mencatat pengeluaran kecil seperti beli plastik atau gas ke warung sebelah, jadi di akhir bulan saldonya sering tidak cocok.”⁸⁸

Hal ini juga disampaikan oleh penanggung jawab dari Industri Rumah Kue Nona Manis, Alfian Kurniawan mengatakan: “Mengumpulkan bukti nota dari karyawan. Kadang nota hilang atau tulisannya sudah pudar, sehingga saya sulit memasukkannya ke dalam laporan mingguan.”⁸⁹

Rizki dan Reza selaku karyawan, juga menyampaikan: “Waktu banyak pesanan kue. Kami susah membagi fokus antara memproduksi kue dengan langsung menulis nota secara rapi.”⁹⁰

Konflik prioritas antara operasional dan administrasi, Bapak Hariyadi selaku *owner* Industri Rumah Kue Nona Manis, mengatakan: “Terus terang, urusan dapur lebih utama. Pencatatan sering terabaikan dan baru saya kerjakan malam hari saat toko sudah tutup dalam kondisi lelah, jadi hasilnya tidak maksimal.”⁹¹

Hal ini juga disampaikan oleh Alfian Kurniawan sebagai penanggung jawab, mengatakan: “Karena saya juga mengawasi produksi, waktu untuk di depan meja catatan terbatas. Biasanya pencatatan tertunda sampai 2-3 hari sekali.”⁹²

⁸⁸ Bapak Hariyadi, diwawancara oleh Penulis, Jember, 25 November 2025

⁸⁹ Alfian Kurniawan, diwawancara oleh Penulis, Jember, 26 November 2025

⁹⁰ Rizki Reza, diwawancara oleh Penulis, Jember, 27 November 2025

⁹¹ Bapak Hariyadi, diwawancara oleh Penulis, Jember, 25 November 2025

⁹² Alfian Kurniawan, diwawancara oleh Penulis, Jember, 26 November 2025

Rizki dan Reza selaku karyawan, juga menambahkan wawancara peneliti dengan: “Sering terabaikan kalau di dapur lagi sibuk panggang kue. Catatannya biasanya dirapel di akhir shift saja seingatnya saya.”⁹³

Kerentanan dan kendala teknis pencatatan manual. Bapak Hariyadi selaku *owner* menyampaikan: “Buku sering terkena cipratan air atau tepung di meja kasir. Selain itu, kalau mau melihat total pengeluaran sebulan, saya harus menjumlahkan satu-satu pakai kalkulator, itu sangat memakan waktu.”⁹⁴

Alfan Kurniawan selaku penanggung jawab, juga menambahkan hasil wawancara: “Human error. Seringkali salah tulis angka atau salah masuk kolom antara 'Masuk' dan 'Keluar'. Kalau sudah salah satu, harus dicek ulang dari awal.”⁹⁵

Rizki dan Reza selaku karyawan juga menyampaikan: “Kertas nota sering terselip di antara bahan kue atau hilang saat proses pengiriman barang ke pelanggan.”⁹⁶

Ketersediaan sarana dan prasarana pendukung digital, disampaikan oleh Bapak Hariyadi selaku *owner* mengatakan: “Saat ini hanya ada HP dan satu laptop pribadi di rumah, tapi belum ada komputer khusus di area toko untuk admin.”⁹⁷

Alfan Kurniawan selaku penanggung jawab juga menambahkan wawancara dengan mengatakan: “Fasilitas digital di toko masih minim.

⁹³ Rizki Reza, diwawancara oleh Penulis, Jember, 27 November 2025

⁹⁴ Bapak Hariyadi, diwawancara oleh Penulis, Jember, 25 November 2025

⁹⁵ Alfan Kurniawan, diwawancara oleh Penulis, Jember, 26 November 2025

⁹⁶ Rizki Reza, diwawancara oleh Penulis, Jember, 27 November 2025

⁹⁷ Bapak Hariyadi, diwawancara oleh Penulis, Jember, 25 November 2025

Kami butuh setidaknya tablet atau komputer kasir (POS) agar data bisa langsung tersimpan otomatis.”⁹⁸

Rizki dan Reza selaku karyawan juga mendukung mengatakan: “Belum ada, Mas. Kami hanya pakai nota kertas manual dan pulpen saja setiap hari.”⁹⁹

Pengaruh faktor eksternal dan literasi kelembagaan. Bapak Hariyadi selaku *owner* mengatakan: “Saya rasa kurangnya sosialisasi. Di Jember ini jarang ada pelatihan gratis untuk UMKM yang khusus mengajarkan akuntansi syariah secara praktis. Kebanyakan hanya sosialisasi sertifikasi halal saja.”¹⁰⁰

Hal ini juga disampaikan oleh penanggung jawab pada Industri Rumah Kue Nona Manis, Alfian Kurniawan mengatakan: “Belum ada aplikasi standar dari lembaga keuangan syariah yang mudah diakses UMKM seperti kami. Kalau harus buat sistem sendiri dari nol, biayanya mahal.”¹⁰¹

Hal ini juga ditambahkan pada wawancara oleh karyawan, Rizki dan Reza mengatakan: “Mungkin karena kami belum pernah diajarkan cara mencatat yang benar menurut aturan yang baru atau aturan syariah itu.”¹⁰²

⁹⁸ Alfian Kurniawan, diwawancara oleh Penulis, Jember, 26 November 2025

⁹⁹ Rizki Reza, diwawancara oleh Penulis, Jember, 27 November 2025

¹⁰⁰ Bapak Hariyadi, diwawancara oleh Penulis, Jember, 25 November 2025

¹⁰¹ Alfian Kurniawan, diwawancara oleh Penulis, Jember, 26 November 2025

¹⁰² Rizki Reza, diwawancara oleh Penulis, Jember, 27 November 2025

3. Strategi Meningkatkan Kesiapan dan Implementasi Sistem Akuntansi Dengan Pendekatan Prinsip Syariah

Terdapat beberapa hal yang didapat oleh peneliti mengenai beberapa strategi untuk meningkatkan kesiapan dan implementasi sistem akuntansi dalam penerapan sistem akuntansi syariah pada Industri Rumah Kue Nona Manis yang dijelaskan oleh informan, yaitu penjelasan dari Bapak Hariyadi selaku *owner* dari Industri Rumah Kue Nona Manis beliau mengatakan: “Menurut saya yang paling efektif adalah pendampingan langsung. Kalau hanya buku atau video, biasanya karyawan malas membaca dan sulit bertanya kalau bingung. Jadi harus ada ahli yang datang dan mencontohkan langsung di sini.”¹⁰³

Hal ini juga disampaikan oleh Alfian Kurniawan sebagai penanggung jawab, mengatakan: “Kombinasi antara video tutorial pendek untuk rujukan mandiri dan praktik langsung. Video membantu kalau kita lupa langkah-langkah input datanya.”¹⁰⁴

Rizki dan Reza juga menambahkan hasil wawancara sebagai karyawan, mengatakan: “Pendampingan langsung sambil praktik. Kami butuh diajari cara menggunakan alat atau aplikasi baru secara bertahap supaya tidak mengganggu kecepatan melayani pembeli.”¹⁰⁵

Strategi internalisasi kedisiplinan dan akuntabilitas karyawan. Bapak Hariyadi selaku *owner* mengatakan: “Saya akan menekankan bahwa mencatat nota adalah bagian dari amanah kerja. Saya berencana

¹⁰³ Bapak Hariyadi, diwawancara oleh Penulis, Jember, 25 November 2025

¹⁰⁴ Alfian Kurniawan, diwawancara oleh Penulis, Jember, 26 November 2025

¹⁰⁵ Rizki Reza, diwawancara oleh Penulis, Jember, 27 November 2025

membuat sistem check-list sederhana di setiap akhir *shift* agar mereka tidak pulang sebelum memastikan semua nota hari itu terkumpul.”¹⁰⁶

Hal ini juga disampaikan oleh penanggung jawab pada Industri Rumah Kue Nona Manis, Alfian Kurniawan mengatakan: “Strategi saya adalah memberikan contoh. Saya akan membuat kotak nota khusus per kategori (nota bahan, nota plastik, nota bensin) agar karyawan lebih mudah menaruhnya dan tidak terselip di mana-mana.”¹⁰⁷

Rizki dan Reza selaku karyawan juga mendukung kegiatan tersebut dengan mengatakan: “Mungkin dengan adanya SOP yang ditempel di dekat kasir sebagai pengingat. Kalau ada peringatan visual, kami jadi lebih waspada untuk tidak menunda pencatatan.”¹⁰⁸

Strategi pengamanan bukti transaksi melalui digitalisasi. Bapak Hariyadi selaku *owner* mengatakan: “Rencana ke depan, saya ingin setiap nota belanja langsung difoto dan dikirim ke grup WhatsApp khusus keuangan. Jadi kalau fisik notanya hilang atau pudar terkena bahan kue, kita masih punya salinan digitalnya.”¹⁰⁹

Hal ini juga disampaikan oleh penanggung jawab pada Industri Rumah Kue Nona Manis, Alfian Kurniawan mengatakan: “Sudah mulai terpikir untuk menggunakan aplikasi scanner di HP. Jadi nota dari

¹⁰⁶ Bapak Hariyadi, diwawancara oleh Penulis, Jember, 25 November 2025

¹⁰⁷ Alfian Kurniawan, diwawancara oleh Penulis, Jember, 26 November 2025

¹⁰⁸ Rizki Reza, diwawancara oleh Penulis, Jember, 27 November 2025

¹⁰⁹ Bapak Hariyadi, diwawancara oleh Penulis, Jember, 25 November 2025

supplier difoto, lalu diarsip berdasarkan tanggal di Google Drive agar aman dan mudah dicari kembali.”¹¹⁰

Rizki dan Reza selaku karyawan juga mendukung kegiatan tersebut dengan mengatakan: “Kami setuju jika disuruh memfoto nota pakai HP. Itu lebih praktis daripada harus menyimpan kertas kecil-kecil yang rawan hilang di dapur.”¹¹¹

Komitmen pengadaan perangkat teknologi khusus pembukuan. Bapak Hariyadi selaku *owner* mengatakan: “Niat itu ada. Saya berencana menyisihkan keuntungan beberapa bulan ke depan untuk membeli tablet atau laptop bekas yang khusus digunakan di meja kasir agar tidak tercampur dengan urusan pribadi.”¹¹²

Hal ini juga disampaikan oleh penanggung jawab pada Industri Rumah Kue Nona Manis, Alfian Kurniawan mengatakan: “Sangat butuh. Kalau ada satu perangkat khusus, saya bisa memasang aplikasi pencatatan keuangan yang terintegrasi, jadi karyawan tinggal pencet menu yang sudah disediakan.”¹¹³

Rizki dan Reza selaku karyawan juga mendukung kegiatan tersebut dengan mengatakan: “Jika ada tablet atau alat digital di kasir, kerja kami jadi lebih cepat dan terlihat lebih modern di depan pelanggan.”¹¹⁴

¹¹⁰ Alfian Kurniawan, diwawancara oleh Penulis, Jember, 26 November 2025

¹¹¹ Rizki Reza, diwawancara oleh Penulis, Jember, 27 November 2025

¹¹² Bapak Hariyadi, diwawancara oleh Penulis, Jember, 25 November 2025

¹¹³ Alfian Kurniawan, diwawancara oleh Penulis, Jember, 26 November 2025

¹¹⁴ Rizki Reza, diwawancara oleh Penulis, Jember, 27 November 2025

Strategi validasi syariah melalui konsultasi pakar. Bapak Hariyadi selaku *owner* mengatakan: “Sangat berencana. Saya ingin bertanya pada dosen akuntansi atau ustadz yang paham muamalah di Jember agar saya tidak salah langkah, terutama dalam menghitung zakat mal dari usaha ini.”¹¹⁵

Hal ini juga disampaikan oleh penanggung jawab pada Industri Rumah Kue Nona Manis, Alfian Kurniawan mengatakan: “Tentu. Saya butuh ahli akuntansi syariah untuk membantu kami menyusun Bagan Akun (*Chart of Accounts*) yang sesuai syariat, agar laporan yang saya buat tidak lagi asal-asalan.”¹¹⁶

Rizki dan Reza selaku karyawan juga mendukung kegiatan tersebut dengan mengatakan: “Sebagai karyawan, kami mengikuti arahan pimpinan. Kalau pimpinan sudah berkonsultasi dengan ahli, kami akan lebih yakin bahwa cara kerja kami sudah benar secara agama.”¹¹⁷

Harapan terhadap dukungan regulasi dan fasilitasi pemerintah. Bapak Hariyadi selaku *owner* mengatakan: “Saya sangat berharap Pemkab Jember atau Dinas terkait mengadakan pelatihan akuntansi syariah gratis yang berkelanjutan, bukan hanya sekali sosialisasi lalu ditinggal, tapi ada pendampingan sampai kita benar-benar bisa.”¹¹⁸

Hal ini juga disampaikan oleh penanggung jawab pada Industri Rumah Kue Nona Manis, Alfian Kurniawan mengatakan: “Harapannya ada

¹¹⁵ Bapak Hariyadi, diwawancara oleh Penulis, Jember, 25 November 2025

¹¹⁶ Alfian Kurniawan, diwawancara oleh Penulis, Jember, 26 November 2025

¹¹⁷ Rizki Reza, diwawancara oleh Penulis, Jember, 27 November 2025

¹¹⁸ Bapak Hariyadi, diwawancara oleh Penulis, Jember, 25 November 2025

penyediaan perangkat lunak (aplikasi) standar untuk UMKM yang sudah otomatis mengikuti prinsip syariah, sehingga kami tinggal memakai saja tanpa harus bingung rumusnya.”¹¹⁹

Rizki dan Reza selaku karyawan juga menambahkan wawancara dengan mendukung kegiatan tersebut dan mengatakan: “Dukungan berupa bantuan alat atau subsidi aplikasi sangat membantu, jadi kami tidak perlu lagi mencatat di buku tulis yang sering rusak terkena air.”¹²⁰

C. Pembahasan Temuan

Bagian ini menyajikan teori-teori peneliti, hubungan antara kategori dan dimensi, posisi temuan relatif terhadap temuan sebelumnya, serta interpretasi dan penjelasan temuan lapangan. Beberapa temuan yang akan dibahas bertujuan untuk menjawab fokus penelitian yang ada, antara lain mengenai kesiapan Industri Rumah Kue Nona Manis dalam menerapkan sistem akuntansi syariah. Setelah penyajian dan analisis data, langkah selanjutnya adalah menganalisis temuan penelitian dalam kaitannya dengan permasalahan utama yang telah diidentifikasi. Berikut adalah beberapa temuan data yang disajikan:

1. Analisis Kesiapan Sumber Daya Manusia, Teknologi dan Sistem

Berdasarkan hasil penelitian, kesiapan penerapan sistem pencatatan akuntansi dengan pendekatan prinsip akuntansi syariah pada Industri Rumah Kue Nona Manis dapat dianalisis melalui tiga dimensi utama, yaitu kesiapan sumber daya manusia, kesiapan teknologi, dan kesiapan sistem.

¹¹⁹ Alfian Kurniawan, diwawancara oleh Penulis, Jember, 26 November 2025

¹²⁰ Rizki Reza, diwawancara oleh Penulis, Jember, 27 November 2025

Ketiga aspek ini perlu dipahami secara komprehensif karena dalam kajian teori Bab II dijelaskan bahwa kesiapan merupakan suatu kondisi yang dimiliki individu atau organisasi baik secara mental maupun fisik untuk melaksanakan suatu tujuan secara efektif. Dengan demikian, kesiapan tidak hanya dimaknai sebagai kemauan, tetapi juga mencakup kompetensi, fasilitas, dan struktur pendukung.

Dari sisi sumber daya manusia, hasil wawancara menunjukkan bahwa pemilik usaha telah memiliki kesadaran religius yang kuat dalam menjalankan usaha. Seluruh bahan baku dipastikan halal, transaksi dilakukan secara tunai tanpa praktik riba, serta terdapat komitmen untuk menjaga kejujuran dalam pengelolaan usaha. Hal ini selaras dengan teori prinsip syariah dalam akuntansi sebagaimana dijelaskan bahwa akuntansi syariah tidak hanya berorientasi pada pencatatan transaksi, tetapi juga menekankan nilai keadilan (adl), kejujuran (sidq), amanah, serta pertanggungjawaban vertikal kepada Allah Swt. Dengan demikian, secara normatif dan nilai, Industri Rumah Kue Nona Manis telah menunjukkan kesiapan moral dalam menerapkan prinsip syariah.

Namun demikian, jika dikaitkan dengan teori sistem akuntansi yang menjelaskan bahwa sistem akuntansi merupakan organisasi formulir, catatan, dan laporan yang terkoordinasi untuk menghasilkan informasi keuangan yang dibutuhkan manajemen, maka kesiapan SDM pada usaha ini belum sepenuhnya memadai. Pemilik belum memahami secara teknis penyusunan laporan laba rugi, pencatatan arus kas terstruktur, maupun

pemisahan akun biaya produksi dan operasional. Pencatatan masih bersifat sederhana dan belum menghasilkan laporan keuangan yang sistematis. Artinya, kesiapan yang dimiliki masih terbatas pada kesiapan mental dan sikap (*attitudinal readiness*), belum mencapai kesiapan kompetensi teknis (*technical readiness*).

Temuan ini sejalan dengan penelitian Raisya Puspa Septiani, dkk yang dalam kajian penelitian terdahulu menyatakan bahwa pelaku UMKM belum sepenuhnya memahami penerapan akuntansi dalam usahanya dan cenderung tidak mencatat transaksi secara konsisten. Dalam penelitian tersebut, motivasi penyusunan laporan keuangan sering kali muncul karena kebutuhan modal, bukan karena kesadaran manajerial. Pada kasus Industri Rumah Kue Nona Manis, motivasi pencatatan lebih didasarkan pada kebutuhan mengontrol arus kas, namun belum diarahkan pada penyusunan laporan keuangan yang komprehensif.

Dari sisi teknologi, berdasarkan hasil observasi, sistem pencatatan masih dilakukan secara manual menggunakan buku sederhana. Dalam teori sistem informasi akuntansi, SIA merupakan integrasi komponen fisik dan nonfisik yang saling berkaitan untuk mengumpulkan, menyimpan, dan mengolah data menjadi informasi keuangan yang berguna dalam pengambilan keputusan. Jika teori ini dijadikan acuan, maka sistem manual tanpa prosedur baku memiliki risiko tinggi terhadap kesalahan pencatatan, ketidaksesuaian kas, serta lemahnya pengendalian internal. Fenomena selisih kas dan hilangnya bukti transaksi yang ditemukan di

lapangan menunjukkan bahwa sistem yang ada belum mampu memenuhi karakteristik sistem informasi akuntansi yang andal.

Temuan ini mendukung hasil penelitian Yesica Lety Lafionita dkk yang menyatakan bahwa UMKM yang masih menggunakan sistem manual mengalami permasalahan dalam pencocokan kas dan efektivitas operasional. Namun penelitian ini memberikan kontribusi tambahan dengan melihat bahwa permasalahan tersebut juga berdampak pada belum optimalnya penerapan prinsip syariah dalam aspek akuntabilitas dan transparansi.

Sementara itu, dari sisi sistem, belum terdapat prosedur tertulis, pemisahan fungsi yang jelas, maupun laporan keuangan periodik. Dalam teori implementasi penerapan bukan sekadar aktivitas, tetapi merupakan proses terencana yang melibatkan mekanisme dan jaringan pelaksana yang efektif. Artinya, penerapan akuntansi syariah seharusnya tidak berhenti pada niat atau kesadaran, tetapi diwujudkan dalam sistem yang terstruktur dan terdokumentasi. Ketidakteraturan sistem pencatatan menunjukkan bahwa kesiapan sistemik masih rendah. Prinsip amanah dalam akuntansi syariah menuntut adanya sistem yang mampu meminimalkan potensi kesalahan dan menjamin keandalan informasi, sehingga akuntabilitas tidak hanya bersifat moral tetapi juga administratif.

Secara kritis dapat dianalisis bahwa kesiapan Industri Rumah Kue Nona Manis bersifat parsial dan belum terintegrasi. Kesiapan nilai dan religiusitas tergolong tinggi, namun kesiapan kompetensi teknis, teknologi,

dan sistem masih rendah. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kesadaran normatif dan kapasitas implementatif. Penelitian terdahulu lebih banyak menekankan pada faktor teknologi atau motivasi penyusunan laporan keuangan, tetapi penelitian ini menunjukkan bahwa faktor kesiapan harus dipahami secara multidimensional, mencakup nilai, kompetensi, sistem, dan teknologi secara simultan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kesiapan penerapan akuntansi syariah pada Industri Rumah Kue Nona Manis telah terbentuk pada level kesadaran dan komitmen nilai syariah, tetapi belum optimal dari sisi kompetensi teknis, pemanfaatan teknologi, dan pembentukan sistem pencatatan yang terstruktur. Transformasi menuju sistem akuntansi syariah yang komprehensif memerlukan penguatan kapasitas SDM, standarisasi prosedur, serta pemanfaatan sistem informasi akuntansi yang lebih terorganisir agar prinsip syariah tidak hanya menjadi landasan moral, tetapi juga terimplementasi dalam tata kelola keuangan yang akuntabel dan berkelanjutan.

2. Analisis Kendala-Kendala yang Dihadapi Dalam Penerapan Sistem Akuntansi Dengan Pendekatan Syariah Pada Industri Rumah Kue Nona Manis

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi lapangan, kendala dalam penerapan sistem pencatatan akuntansi dengan pendekatan prinsip syariah pada Industri Rumah Kue Nona Manis dapat dikategorikan ke dalam kendala sumber daya manusia, kendala sistem, dan kendala

teknologi. Kendala-kendala tersebut saling berkaitan dan menunjukkan bahwa implementasi akuntansi syariah belum berjalan secara optimal.

Kendala pertama terletak pada keterbatasan pemahaman teknis akuntansi syariah. Meskipun pemilik usaha telah memiliki kesadaran religius dan komitmen terhadap prinsip halal serta kejujuran dalam bertransaksi, pemahaman mengenai penyusunan laporan keuangan berbasis prinsip syariah masih terbatas. Akuntansi syariah tidak hanya berorientasi pada pencatatan transaksi, tetapi juga menekankan keadilan, transparansi, dan akuntabilitas vertikal kepada Allah Swt. serta horizontal kepada sesama manusia. Namun dalam praktiknya, pencatatan pada Industri Rumah Kue Nona Manis masih sebatas pencatatan kas masuk dan kas keluar tanpa penyusunan laporan keuangan yang sistematis. Hal ini menunjukkan adanya kendala kompetensi teknis yang menghambat penerapan prinsip syariah secara menyeluruh dalam sistem pencatatan.

Kondisi tersebut sejalan dengan penelitian Raisya Puspa Septiani, dkk yang menyatakan bahwa pelaku UMKM belum sepenuhnya memahami penerapan akuntansi dalam usahanya dan cenderung tidak mencatat transaksi secara konsisten. Penelitian tersebut menegaskan bahwa keterbatasan literasi akuntansi menjadi salah satu hambatan utama dalam penyusunan laporan keuangan. Pada konteks Industri Rumah Kue Nona Manis, kendala ini juga terlihat dari belum adanya pemisahan akun biaya produksi, biaya operasional, dan keuntungan bersih, sehingga

informasi keuangan belum sepenuhnya dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Kendala kedua berkaitan dengan belum adanya sistem pencatatan yang terstruktur dan terdokumentasi. Dalam teori sistem akuntansi merupakan organisasi formulir, catatan, prosedur, dan laporan yang terkoordinasi untuk menyediakan informasi keuangan yang relevan dan andal. Namun pada praktiknya, usaha ini belum memiliki prosedur baku pencatatan, belum ada rekonsiliasi kas secara berkala, serta belum terdapat laporan keuangan periodik. Akibatnya, sering terjadi ketidaksesuaian antara catatan dengan kondisi kas riil serta hilangnya bukti transaksi sebelum diverifikasi. Hal ini menunjukkan lemahnya pengendalian internal dan menjadi kendala serius dalam mewujudkan akuntabilitas yang merupakan prinsip utama akuntansi syariah.

Kendala ketiga berkaitan dengan pemanfaatan teknologi. Sistem pencatatan yang masih manual menyebabkan tingginya risiko kesalahan pencatatan dan keterbatasan dalam penyajian informasi keuangan yang cepat dan akurat. Dalam teori sistem informasi akuntansi dijelaskan bahwa integrasi teknologi berperan penting dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan data keuangan. Penelitian Yesica Lety Lafionita dkk dalam kajian penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa penggunaan sistem manual pada UMKM sering menimbulkan permasalahan dalam pencocokan kas dan efektivitas operasional. Pada Industri Rumah Kue Nona Manis, kendala teknologi bukan semata karena keterbatasan sarana,

melainkan lebih pada kurangnya literasi digital dan belum adanya pendampingan dalam penggunaan aplikasi akuntansi sederhana.

Secara lebih mendalam, kendala-kendala tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara nilai syariah yang diyakini dengan kapasitas sistemik yang tersedia. Prinsip amanah dan keadilan yang menjadi dasar akuntansi syariah menuntut adanya sistem yang mampu menjamin kejelasan informasi dan meminimalkan potensi kesalahan. Namun ketika pencatatan belum terstandar dan pengendalian internal lemah, maka transparansi dan akuntabilitas belum sepenuhnya terwujud. Dengan demikian, kendala yang dihadapi bukan hanya persoalan teknis, tetapi juga persoalan struktural dalam tata kelola usaha.

Jika dianalisis secara kritis, kendala utama bukan terletak pada kurangnya kemauan untuk menerapkan prinsip syariah, melainkan pada belum terbentuknya kesiapan sistemik yang mendukung implementasi tersebut. Penerapan akuntansi syariah pada level UMKM membutuhkan integrasi antara nilai, kompetensi, sistem, dan teknologi. Tanpa penguatan pada aspek kompetensi dan sistem, prinsip syariah berisiko hanya menjadi landasan moral tanpa didukung praktik administratif yang terukur.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kendala dalam penerapan sistem pencatatan akuntansi syariah pada Industri Rumah Kue Nona Manis meliputi keterbatasan pemahaman teknis akuntansi syariah, belum adanya sistem pencatatan yang terstruktur, lemahnya pengendalian internal, serta minimnya pemanfaatan teknologi. Kendala-kendala ini

menunjukkan perlunya pendampingan, pelatihan, dan penguatan sistem agar penerapan prinsip syariah dapat berjalan secara lebih optimal dan berkelanjutan.

3. Analisis Strategi Meningkatkan Kesiapan dan Implementasi Sistem Akuntansi Dengan Pendekatan Prinsip Syariah

Berdasarkan hasil temuan penelitian, untuk meningkatkan kesiapan dan implementasi sistem akuntansi strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kesiapan penerapan sistem pencatatan akuntansi syariah pada Industri Rumah Kue Nona Manis di Kabupaten Jember perlu dilakukan secara bertahap dan komprehensif dengan mengintegrasikan aspek sumber daya manusia, sistem, dan teknologi. Strategi ini penting karena penerapan (implementasi) merupakan suatu proses terencana yang melibatkan mekanisme dan struktur yang jelas untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan demikian, penerapan akuntansi syariah tidak cukup hanya dengan niat dan kesadaran religius, tetapi harus didukung oleh perencanaan dan penguatan kapasitas secara sistemik.

Strategi pertama adalah peningkatan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan dan pendampingan akuntansi syariah dasar. Dalam teori kesiapan yang dijelaskan pada Bab II, kesiapan mencakup kesiapan mental dan kompetensi teknis. Industri Rumah Kue Nona Manis telah memiliki kesiapan nilai dan kesadaran religius, namun belum memiliki kesiapan kompetensi teknis dalam penyusunan laporan keuangan berbasis prinsip syariah. Oleh karena itu, pelatihan mengenai pencatatan

transaksi yang sistematis, penyusunan laporan laba rugi sederhana, pengelompokan biaya produksi dan operasional, serta pemisahan keuangan pribadi dan usaha menjadi langkah strategis yang mendasar. Pendampingan ini juga perlu menekankan bahwa akuntansi syariah tidak hanya bertujuan mengetahui keuntungan, tetapi juga sebagai bentuk pertanggungjawaban (amanah) kepada Allah Swt. dan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Strategi kedua adalah penyusunan sistem pencatatan yang terstruktur dan terdokumentasi. Dalam teori sistem akuntansi dijelaskan bahwa sistem merupakan organisasi formulir, catatan, prosedur, dan laporan yang saling terkoordinasi untuk menghasilkan informasi yang relevan. Oleh karena itu, perlu disusun format pencatatan kas masuk dan kas keluar yang baku, prosedur pencatatan harian, serta mekanisme rekonsiliasi kas secara berkala. Penyusunan sistem sederhana namun konsisten akan memperkuat pengendalian internal dan meminimalkan risiko kesalahan pencatatan. Strategi ini penting karena berdasarkan temuan penelitian, lemahnya sistem pencatatan menjadi salah satu kendala utama dalam mewujudkan transparansi dan akuntabilitas.

Strategi ketiga adalah pemanfaatan teknologi secara bertahap melalui digitalisasi sederhana. Dalam teori sistem informasi akuntansi dijelaskan bahwa integrasi teknologi dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengolahan data keuangan. Penelitian terdahulu oleh Yesica Lety Lafionita dkk menunjukkan bahwa penggunaan sistem manual pada

UMKM sering menimbulkan ketidaksesuaian pencatatan kas dan permasalahan operasional. Oleh karena itu, penggunaan aplikasi akuntansi sederhana berbasis mobile atau spreadsheet dapat menjadi langkah awal digitalisasi. Strategi ini tidak harus langsung menggunakan software yang kompleks, tetapi dapat dimulai dari sistem yang mudah dipahami dan sesuai dengan kapasitas usaha. Digitalisasi bertahap akan membantu menghasilkan laporan yang lebih akurat, cepat, dan terdokumentasi dengan baik.

Strategi keempat adalah penguatan internalisasi prinsip syariah dalam sistem pencatatan. Dalam teori akuntansi dijelaskan bahwa prinsip utama akuntansi syariah mencakup keadilan (adl), kejujuran (sidq), amanah, serta akuntabilitas vertikal dan horizontal. Oleh karena itu, sistem pencatatan yang dibangun tidak hanya bertujuan administratif, tetapi juga harus mencerminkan nilai-nilai tersebut. Misalnya dengan memastikan seluruh transaksi terdokumentasi, menghindari pencatatan fiktif, serta menyusun laporan secara transparan. Dengan demikian, prinsip syariah tidak hanya menjadi landasan moral, tetapi juga terimplementasi dalam praktik tata kelola usaha.

Strategi kelima adalah membangun kesadaran bahwa sistem pencatatan merupakan bagian dari keberlanjutan usaha. Penelitian terdahulu oleh Eka Maularumi Safitri dkk menunjukkan bahwa motivasi penyusunan laporan keuangan pada UMKM sering kali muncul karena kebutuhan modal. Namun dalam konteks Industri Rumah Kue Nona

Manis, strategi yang lebih tepat adalah menumbuhkan pemahaman bahwa sistem akuntansi yang baik akan membantu pengendalian arus kas, pengambilan keputusan, serta pengembangan usaha jangka panjang. Dengan demikian, sistem pencatatan tidak dipandang sebagai beban administratif, tetapi sebagai instrumen manajerial dan spiritual.

Secara kritis dapat dianalisis bahwa strategi peningkatan kesiapan harus bersifat integratif dan tidak parsial. Penguatan kompetensi tanpa perbaikan sistem tidak akan menghasilkan perubahan yang signifikan, begitu pula digitalisasi tanpa peningkatan pemahaman dapat menyebabkan kesalahan penggunaan teknologi. Oleh karena itu, strategi yang efektif adalah strategi yang mengintegrasikan nilai, kompetensi, sistem, dan teknologi secara simultan. Transformasi menuju sistem akuntansi syariah yang komprehensif memerlukan proses bertahap, konsistensi, serta dukungan pendampingan yang berkelanjutan.

Dengan demikian, strategi peningkatan kesiapan penerapan sistem pencatatan akuntansi syariah pada Industri Rumah Kue Nona Manis meliputi peningkatan kompetensi SDM, penyusunan sistem pencatatan yang terstruktur, digitalisasi bertahap, serta penguatan internalisasi prinsip syariah dalam tata kelola keuangan. Strategi ini diharapkan mampu mendorong terwujudnya sistem akuntansi yang tidak hanya halal secara substansi, tetapi juga akuntabel, transparan, dan berkelanjutan secara sistemik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kesiapan dari sisi sumber daya manusia, teknologi, dan sistem menunjukkan bahwa Industri Rumah Kue Nona Manis telah memiliki kesiapan awal dalam mendukung penerapan akuntansi syariah. Dari sisi sumber daya manusia, pemilik usaha memiliki pemahaman dasar mengenai prinsip-prinsip syariah seperti kejujuran, amanah, dan keadilan, serta menunjukkan niat yang kuat untuk menjalankan usaha sesuai dengan nilai-nilai Islam. Namun, pemahaman tersebut masih bersifat umum dan belum diiringi dengan kompetensi teknis akuntansi syariah yang memadai. Dari sisi teknologi, pencatatan keuangan telah dilakukan dengan memanfaatkan alat bantu sederhana, namun belum menggunakan aplikasi atau sistem akuntansi berbasis syariah. Dari sisi sistem, pencatatan transaksi sudah berjalan, tetapi masih sederhana dan belum tersusun sesuai dengan standar akuntansi syariah yang berlaku.
2. Kendala dalam penerapan sistem akuntansi syariah pada Industri Rumah Kue Nona Manis meliputi keterbatasan pengetahuan dan kompetensi sumber daya manusia terkait akuntansi syariah, belum optimalnya pemanfaatan teknologi pencatatan keuangan, serta belum adanya sistem dan laporan keuangan yang terstruktur sesuai dengan prinsip dan standar akuntansi syariah. Selain itu, keterbatasan akses terhadap pelatihan dan

pendampingan akuntansi syariah juga menjadi faktor penghambat dalam penerapan sistem akuntansi syariah secara optimal.

3. Strategi untuk meningkatkan kesiapan penerapan sistem akuntansi syariah pada Industri Rumah Kue Nona Manis dapat dilakukan melalui peningkatan kompetensi sumber daya manusia dengan mengikuti pelatihan dan edukasi akuntansi syariah, pemanfaatan teknologi pencatatan keuangan yang lebih terstruktur dan sesuai dengan prinsip syariah, serta penyusunan sistem dan laporan keuangan yang mengacu pada standar akuntansi syariah. Selain itu, diperlukan pendampingan dari pihak terkait seperti akademisi, lembaga keuangan syariah, maupun instansi pemerintah agar implementasi akuntansi syariah dapat berjalan secara berkelanjutan.

B. Saran

1. Bagi Industri Rumah Kue Nona Manis, disarankan untuk meningkatkan pemahaman dan kompetensi dalam bidang akuntansi syariah melalui pelatihan atau bimbingan teknis, mulai menerapkan sistem pencatatan keuangan yang lebih terstruktur dan sesuai dengan prinsip syariah, serta memanfaatkan teknologi akuntansi sederhana yang dapat mendukung penyusunan laporan keuangan secara lebih akurat dan transparan.
2. Bagi instansi terkait, seperti pemerintah daerah, lembaga keuangan syariah, dan perguruan tinggi, diharapkan dapat memberikan dukungan berupa pendampingan, pelatihan, dan sosialisasi akuntansi syariah kepada

pelaku usaha mikro agar penerapan sistem akuntansi syariah dapat meningkat dan berkembang secara lebih luas.

3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan pendekatan kuantitatif atau metode campuran, menambah objek penelitian pada UMKM lain, serta mengkaji penerapan standar akuntansi syariah secara lebih mendalam agar diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif dan dapat digeneralisasikan.



DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, M. A. (2012). Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions (AAOIFI) and its Influence on Islamic Accounting. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 3(1).
- Afa, A. N., Sabrina, R., Nabila, A., Prasetyo, W., & Hermawan, H. (2022). Pendampingan penerapan sistem akuntansi kas pada UMKM Batik Sapuro. *Jurnal Abdimas Bongaya*, 2(1), 16-21.
- Alfionita, Y. L., & Estiningrum, S. D. (2022). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam Pengelolaan Keuangan pada UMKM Wingko Bunda di Tulungagung. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(3), 1462-1469.
- Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Departemen Agama Republik Indonesia.
- Antonio, M. S. I. (2001). *Bank Syariah: dari teori ke praktik*. Gema Insani.
- Astuti, D. S. P. (2010). Perlunya Penerapan Sistem Akuntansi pada Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 10(2).
- Azmi, A. D. N., Septiawati, R., & Nasihin, I. (2025). Kesiapan penerapan sistem akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan pada UMKM zamel snack. *Kurs: Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan dan Bisnis*, 10(1), 71-81.
- Damschroder, L. J., Aron, D. C., Keith, R. E., Kirsh, S. R., Alexander, J. A., & Lowery, J. C. (2009). Fostering implementation of health services research findings into practice: A consolidated framework for advancing implementation science. *Implementation Science*, 4(50), 1-15.
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS quarterly*, 319-340.
- Departemen Agama RI. 2019. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam.
- Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI). *Himpunan Fatwa Dewan Syariah Nasional MUI*. Jakarta: Erlangga.
- Dewi, Gemala. 2005. *Hukum Perikatan Islam di Indonesia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Dewi, V. S., & Mranani, M. (2024). *Pengantar Akuntansi Syariah*. Unimma Press.

- Eccles, M. P., & Mittman, B. S. (2006). Welcome to Implementation Science. *Implementation Science*, 1(1), 1-3.
- Fachrurrozy, M. D. (2023). Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Pada Usaha Bengkel Las Sejahtera Karya Di Pondok Bambu Jakarta Timur. *Jemba: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(3), 259-278.
- Fatkhiyah, F. N., El Junusi, R., Nurudin, N., & Zakiy, F. S. (2021). Analisis Penerapan Akuntansi dan Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM. *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah*, 4(1), 1-18.
- Feriyanto, O., & Nuryani, Y. (2024). Analisis Kesiapan UMKM dalam Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM)(Studi Kasus Pasar Segar Kopo Bandung). *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 9(3).
- Haliza, S. N. (2023). *Implementasi Laporan Keuangan Berbasis SAK-EMKM Ditinjau Dari Dampak Tingkat Pemahaman dan Tingkat Kesiapan UMKM Pada UMKM Di Kecamatan Jatinegara* (Doctoral dissertation, UIN. KH Abdurrahman Wahid Pekalongan).
- Handayani, R. A. (2018). *Analisis Penerapan SAK EMKM pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kab. Luwu Utara (Studi Kasus UMKM Farhan Cake's)* [Skripsi Program Studi Akuntansi, Unismuh Makassar]. Makassar.
- Hanifah, R. U., Rizkiana, C., & Riyanto, S. (2023). Pemberdayaan Umkm Dalam Penerapan Akuntansi Umkm Berbasis Aplikasi Sederhana. *TEMATIK*, 3(2), 107-112.
- Harahap, S. S. (2011). *Teori Akuntansi Syariah*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Karim, Adiwarman A. 2013. *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Kinarsa, Satya Yanur, dkk. "Perencanaan Bisnis Syariah." Makalah. Tulungagung: Jurusan Manajemen Bisnis Syariah, IAIN Tulungagung, 2019.
- Kusumawardhany, S. I. (2020). Penerapan Akuntansi pada UMKM Raja Eskrim di Kota Kediri. *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan*, 6(2), 76-81.
- Lafionita, Yesica Lety, dkk. 2022. "Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengelolaan Keuangan Pada UMKM Wingko Bunda di Tulungagung." *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* 5, no. 3 (Oktober): 1462.

- Manjana, A. (2022). *Analisis Penerapan Akuntansi pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) MD Ponsel Kota Datar* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Mardani. 2015. *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Masrukhin. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif*. Kudus: Media Ilmu Press.
- Muchlisin Riadi “*Home Industry* (Fungsi, Manfaat, Jenis Usaha, Keunggulan dan Kelemahan)” (16 Maret 2024).
- Muliawan, J. U. (2008). Manajemen Home Industri: Peluang Usaha di Tengah Krisis. *Yogyakarta: Banyu Media*.
- Nadiah, R. (2025, 22 Februari). *Akuntansi Syariah: Pengertian, Prinsip, Karakteristik, dan Penerapannya*.
- Nilsen, P. (2015). Making sense of implementation theories, models and frameworks. *Implementation Science*, 10(53), 1-13.
- Oroh, A. A., Kalangi, L., & Kalalo, M. Y. (2021). Evaluasi Penerapan Sistem Akuntansi Penggajian Dalam Meningkatkan Pengendalian Intern Pada Pt. Buana Finance, Tbk Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(3).
- Penyusun, T. (2017). Pedoman penulisan karya ilmiah.
- Permatasari, I. A., Khotimah, K., Mogot, T. F., Riduwan, M., & Fikram, M. (2023). Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Pada Kegiatan Program Kewirausahaan Mahasiswa “Afsheena Hijab”. *JURNAL EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS, DAN SOSIAL (EMBISS)*, 3(2), 209-214.
- Pratiwi, P. (2020). Analisis Kesiapan UMKM dalam Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 22(2).
- Rachmawati, P. R., Gayatri, Y., & Daesusi, I. R. (2016). *Persepsi Dan Kesiapan Guru Mata Pelajaran Sains Smp Muhammadiyah Se-Kota Surabaya Tentang Pelaksanaan Kurikulum 2013* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surabaya).
- Raco, J. (2010). Metode penelitian kualitatif: jenis, karakteristik dan keunggulannya.
- Rajab, A. (2022). *Komparasi Kinerja Perusahaan Yang Berbasis Syariah Dengan Perusahaan Non Syariah (Studi Kasus BEI)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Palopo).

- Rosad, A. M. (2019). Implementasi pendidikan karakter melalui manajemen sekolah. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 5(02), 173-190.
- Rosidah, E. S. (2023). *Analisis Karakteristik Kualitatif Pada Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Umkm Z&J Bakery* (Doctoral Dissertation, S1-Akuntansi Syariah).
- Rudiantoro, R., & Siregar, S. V. (2012). Kualitas laporan keuangan umkm serta prospek implementasi SAK ETAP. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 9(1), 1.
- Sabiq, Sayyid. 2009. *Fikih Sunnah*. Jilid 3. Jakarta: Cakrawala Publishing.
- Saifuddin, S. (2025). Analisis Penerapan Prinsip Syariah dan Dampak Terhadap Kinerja Keuangan UMKM. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 11(01).
- Septiani, R. P., & Kusuma, V. S. (2022). Analisis Penerapan Akuntansi Pada Umkm Toko Pakaian Di Kecamatan Bekasi Timur Berdasarkan Konsep Dasar Akuntansi. *BALANCING: Accountancy Journal*, 2(2), 50-63.
- Shatibi (al), Abu Ishaq. 2006. *Al-Muwafaqat fi Ushul al-Syariah*. Jilid 2. Kairo: Dar al-Hadits.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sula, Muhammad Syakir. 2004. *Asuransi Syariah (Life and General): Konsep dan Sistem Operasional*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Syarifuddin, A. (2014). *Garis-garis besar ushul fiqh*. Kencana.
- Toduh, D. M., Manossoh, H., & Latjandu, L. (2020). Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Penjualan Kendaraan Bermotor Pada PT. Tridjaya Mulia Sukses. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 8(4).
- Triyuwono, I. (2010). Akuntansi Syariah: Implementasi Nilai Keadilan dalam Format Metafora Amanah. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 1(1), 1-30.
- Triyuwono, Iwan. 2012. *Akuntansi Syariah: Perspektif, Metodologi, dan Teori*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Weiner, B. J. (2009). A theory of organizational readiness for change. *Implementation Science*, 4(67), 1-9.
- Zuhaili (al), Wahbah. 1985. *Al-Fiqh al-Islami wa Adillatuhu*. Jilid 4. Damaskus: Dar al-Fikr.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Taufiqur Rahman

NIM : E20193144

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi yang berjudul "*Kesiapan Penerapan Sistem Akuntansi Dengan Pendekatan Prinsip Akuntansi Syariah Pada Industri Rumah Kue Nona Manis Di Kabupaten Jember*" secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang di rujuk sumbernya. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus di junjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa tekanan dan paksaan dari pihak mana pun.

Jember, 27 November 2025

Saya yang menyatakan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SHIDDIQ
JEMBER



TAUFIQUR RAHMAN
NIM. E20193144

MATRIK PENELITIAN

JUDUL PENELITIAN	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Kesiapan Penerapan Sistem Akuntansi Dengan Pendekatan Prinsip Syariah Pada Industri Rumah Kue Nona Manis Di Kabupaten Jember.	1. Kesiapan konseptual & kelembagaan. 2. Kesiapan sumber daya manusia (SDM), teknologi dan sistem. 3. Faktor pendukung dan penghambat.	1. Pemahaman pemilik/pengelola terhadap konsep dasar akuntansi syariah (prinsip bagi hasil, menghindari riba, gharar, maysir). 2. Kesesuaian praktik pencatatan transaksi utama (penjualan, pembelian, modal) dengan kaidah syariah. 3. Kebutuhan pelatihan dan pendidikan tambahan yang diperlukan SDM. 4. Faktor Pendukung (Internal: dukungan manajemen; Eksternal: permintaan pasar/dukungan regulator). 5. Faktor Penghambat (Internal: biaya implementasi, resistensi SDM; Eksternal: keterbatasan software akuntansi syariah).	1. informan : Pemilik Industri Rumah Kue Nona Manis, Penanggung Jawab dan Karyawan Industri Rumah Kue Nona Manis.	1. Menggunakan Pendekatan Kualitatif 2. Penentuan Sumber Data Penelitian Menggunakan Teknik <i>Purposive</i> 3. Metode Penelitian Pengumpulan Data : a) Observasi b) Wawancara c) Dokumentasi 4. Keabsahan Data Menggunakan Triangulasi Sumber	1. Bagaimana kesiapan dari sisi sumber daya manusia, teknologi, dan sistem dalam mendukung penerapan akuntansi syariah pada Industri Rumah Kue Nona Manis? 2. Apa saja kendala yang dihadapi dalam menerapkan sistem akuntansi dengan pendekatan prinsip syariah pada Industri Rumah Kue Nona Manis? 3. Apa strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kesiapan penerapan sistem akuntansi syariah pada Industri Rumah Kue Nona Manis di Kabupaten Jember?

Nomor : 4924 / Un.22/D.5.WD.1/KM.05.00/11/2025 25 November 2025
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Owner Industri Rumah Kue Nona Manis

Gg. Bertoel, Krajan, Kaliwining, Kec. Rambipuji, Kabupaten Jember

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diizinkan mahasiswa berikut :

Nama : Taufiqur Rahman
NIM : E20193144
Semester : XIII (Tiga Belas)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Akuntansi Syariah

Guna melakukan Penelitian/Riset mengenai **"Kesiapan Penerapan Sistem Akuntansi Dengan Pendekatan Prinsip Akuntansi Syariah Pada Industri Rumah Kue Nona Manis Di Kabupaten Jember"** di lingkungan/lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Nurul Widyawati Islami Rahayu



7

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Bapak Hariyadi

Jabatan : Owner Industri Rumah Kue Nona Manis

Alamat : Gg. Bentoel, Krajan, Kaliwining, Kec. Rambipuji, Kabupaten Jember

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Taufiqur Rahman

Jenis Kelamin : Laki-laki

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan diatas benar-benar melaksanakan penelitian di Industri Rumah Kue Nona Manis yang berada di Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember, untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “Kesiapan Penerapan Sistem Akuntansi Dengan Pendekatan Prinsip Akuntansi Syariah Pada Industri Rumah Kue Nona Manis Di Kabupaten Jember”.

Demikian surat keterangan ini kami berikan agar dapat dipergunakan sebagai persyaratan skripsi di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember.

Jember, 27 November 2025

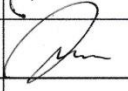
Owner Industri Rumah Kue Nona Manis



Hariyadi

JURNAL PENELITIAN

Kesiapan Penerapan Sistem Akuntansi Dengan Pendekatan Prinsip Akuntansi Syariah Pada
Industri Rumah Kue Nona Manis Di Kabupaten Jember

NO.	TANGGAL	KEGIATAN	NAMA NARASUMBER	PARAF
1.	25 November 2025	Menyerahkan Surat Izin Penelitian	Bapak Hariyadi	
2.	25 November 2025	Diterima Penelitian	Bapak Hariyadi	
3.	26 November 2025	Wawancara Kepada Penanggung Jawab UMKM	Alfan	
4.	26 November 2025	Wawancara Kepada Karyawan UMKM	Rizki dan Reza	
5.	27 November 2025	Mengambil Surat Izin Selesai Penelitian	Alfan	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Mengetahui

Pemilik UMKM

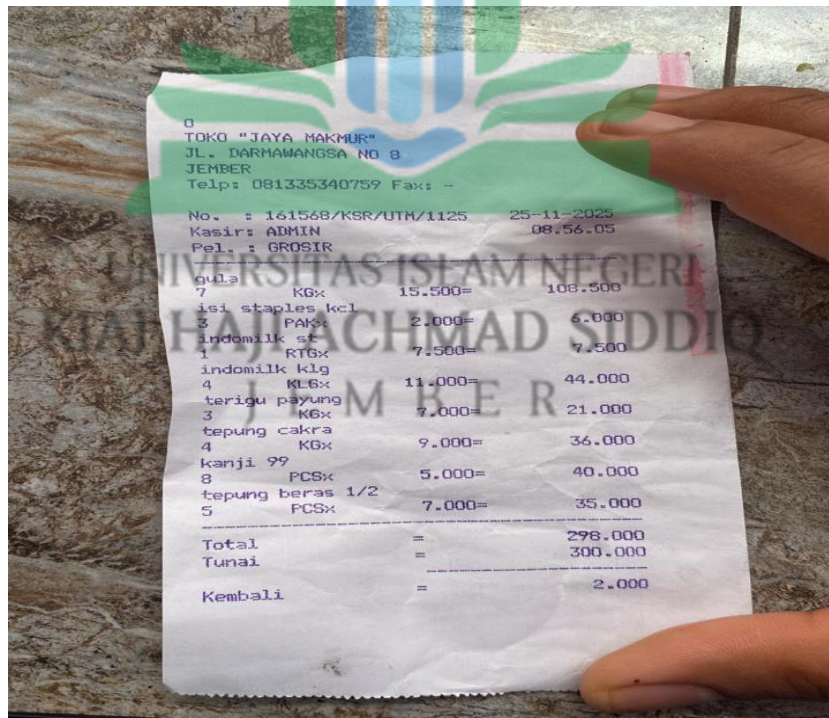


Hariyadi

DOKUMENTASI PENELITIAN



Dokumentasi wawancara mengenai penerapan akuntansi syariah dalam UMKM bersama alfan selaku penanggung jawab Industri Rumah Kue Nona Manis



Dokumentasi Slip hasil belanja bahan baku untuk keperluan proses produksi kue Nona Manis



Dokumentasi wawancara mengenai proses produksi kue Nona Manis bersama Riski selaku salah satu karyawan *Home Industry* Nona Manis



Dokumentasi mengenai proses mencampurkan bahan baku tepung untuk diolah menjadi kue Nona Manis



Dokumentasi mengenai proses pengolahan bahan baku kue Nona Manis



Dokumentasi proses pencetakan kue Nona Manis



Dokumentasi mengenai proses pengukusan kue Nona Manis



Dokumentasi produk jadi sebelum di packaging



Dokumentasi mengenai proses packaging kue Nona Manis



Dokumentasi proses penjualan kue Nona Manis di Pasar Tanjung dengan pembeli

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Taufiqur Rahman
NIM : E20193144
Program Studi : Akuntansi Syariah
Judul : Kesiapan Penerapan Sistem Akuntansi dengan Pendekatan Prinsip Syariah Pada Industri Rumah Kue Nona Manis di Kabupaten Jember

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan Aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada Aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 28 November 2025

Operator Aplikasi Turnitin

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER


Luluk Musfiroh





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN

Nomor : *SDY* /Un.22/D.5.KP.2/KM.05.00/11/2025

Yang bertandatangan di bawah ini Koordinator program Studi Akuntansi Syariah,
menerangkan bahwa :

Nama : Taufiqur Rahman
NIM : E20193144
Semester : 13

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai
bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan
diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 25 November 2025

A.n. Dekan
Koordinator Prodi. Akuntansi Syariah

Dr. Nurika Mauliyah, SE., M.Ak.
NIP. 198803012018012001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



SURAT KETERANGAN

Kami selaku pembimbing skripsi dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Taufiqur Rahman
NIM : E20193144
Program Studi/Fakultas : Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah melengkapi lampiran naskah skripsi sesuai ketentuan buku pedoman akademik dan berhak diverifikasi untuk mendaftar ujian skripsi, antara lain :

No	Lampiran	Ada	Tidak
1	Lembar persetujuan Pembimbing	✓	
2	Matrik Penelitian	✓	
3	Surat Pernyataan Keaslian Bermaterai dan ditandatangani	✓	
4	Pedoman Wawancara/ Angket Penelitian		
5	Surat Izin Penelitian	✓	
6	Surat Keterangan Selesai Penelitian	✓	
7	Jurnal Kegiatan Penelitian	✓	
8	Dokumentasi Penelitian (Kualitatif dan Kuantitatif Data Primer)	✓	
9	Lampiran Data Sekunder (Hasil penghitungan SPSS dll atau penelitian kuantitatif data sekunder)		
10	Surat keterangan screening turnitin 25% (Bagian Akademik)	✓	
11	Surat Keterangan Selesai Bimbingan Skripsi	✓	
12	Mensitasi 5 artikel jurnal dosen FEBI (sesuai dengan topik penelitian)	✓	
13	Biodata	✓	

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 25 November 2025
Pembimbing

Luluk Musfiroh, M.Ak.
NIP. 198804122019032007



BIODATA PENULIS



Nama : Taufiqur Rahman
NIM : E20193144
Tempat, Tanggal Lahir : Gresik, 22 Mei 2000
Agama : Islam
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Akuntansi Syariah
Alamat : AKS. Tubun 2-D RT 001/ RW 004, Desa
Bedilan, Kecamatan Gresik, Kabupaten
Gresik, Jawa Timur

E-mail : trahmantr4@gmail.com

Riwayat Pendidikan

- TK Islam Bakti 1 Gresik : 2004-2006
- SD Muhammadiyah 2 Gresik : 2006-2012
- SMP Negeri 2 Manyar : 2012-2015
- SMK PGRI 1 Gresik : 2015-2018
- UIN KHAS Jember : 2019-2025